

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT FITRAH PADA AMIL MASJID
RAODHATUL JANNAH KECAMATAN MANTIKULORE**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu*

Oleh:

ASLAMA FATHARANI
NIM. 18.3.15.0008

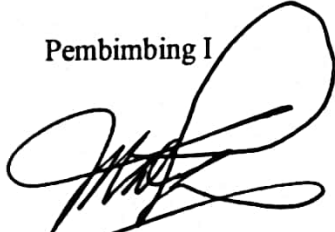
**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA (UIN) PALU
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Di Masjid Raodhatul Jannah Kecamatan Mantikulore” oleh Aslama Fatharani NIM: 18.3.15.0008, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 07 Juli 2022
07 Dzulhijjah 1443 H

Pembimbing I



Dr. Malkan M. Ag
Nip: 196812311997031010

Pembimbing II



Nurfitriani S. EI, M.E
Nip:199312072019032012

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



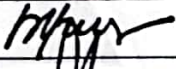
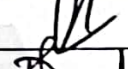
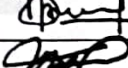

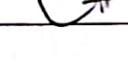
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP.19650505 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Aslama Fatharani, NIM: 18.3.15.0008 dengan judul "Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Fitrah Pada Amil Masjid Raodhatul Jannah Kecamatan Mantikulore", yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 16 Agustus 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 18 Muharam 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai pesyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.


Palu, 16 Agustus 2022 M
18 Muharam 1444 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Sapruddin, M.HI	
Munaqisy 1	Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com, Ph.D	
Munaqisy 2	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si	
Pembimbing 1	Dr. Malkan, M.Ag	
Pembimbing 2	Nurfitriani, S.El., M.E	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 19903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah


Irham Pakawaru, S.E., M.Ak
NIP. 19080505 201503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala. Karena atas berkat dan rahmatnya serta hidayahnya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang sampai saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Yabidi dan Ibu Hayati yang telah memberi dukungan dan nasehat selama menuntut ilmu. Sebagai kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan menjadi kebanggaan orang tua. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmatnya kepada kedua orang tua penulis aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S. Pettalongi M.Pd selaku rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku wakil rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Pd selaku wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag selaku wakil dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Eonomi dan Bisnis Islam,

Bapak Drs. Spruddin, M.H.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Irham Pakawaru, S.E., M.S.A. Ak. selaku ketua jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Wakil Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang terus memberikan perhatian ekstra kepada penulis.
5. Bapak Dr. Malkan M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Nurfitriani S.El, M.E selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan atau saran demi baiknya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Nasaruddin, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang sangat sabar membimbing penulis dalam bidang akademik.
7. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Bapak/Ibu dosen UIN Datokarama Palu yang telah memberikan seluruh ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses studi akademik berlangsung baik secara teori maupun praktek.
9. Kepada Bapak Rifai, S.E., M.M kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan seluruh staf yang terkait karena telah memberikan fasilitas buku-buku yang relevan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Kepada teman-teman KKN Desa Bobo 2021 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman Perbankan Syariah 1 angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi masing-masing, semoga kita semua bisa meraih kesuksesan dengan terus menerapkan nilai-nilai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
12. Sangat teristimewah kepada sahabat-sahabat saya yang ada di Grup SEMANGAT : Aslama Fatharani, Hasni, Magfirah, Elma, Sry Eka Fitri, yang selalu menyemangati, menaschati, memberikan masukan dan dorongan serta motivasi terhadap penulis selama penyusunan skripsi.
13. Sangat teristimewa kepada sahabat-sahabat saya yang telah bersama saya selama 16 tahun yaitu: Dina Arum Sari, Ainun Mas Amar, dan Uyun Marfu'ah yang selalu mendukung dan menemani selama penyusunan skripsi.
14. Seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa ditulis satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala apa yang telah mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Subhanahu Wata'ala Aamiin.

Palu, 07 Juli 2022

07 Dzulhijjah 1443 H

Penyusun,

Aslama Fatharani

Nim : 18.3.15.0008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian zakat.....	15

2. Hikmah dan manfaat zakat	18
3. Hukum zakat.....	21
4. Syarat dan rukun zakat.....	23
5. Sanksi meninggalkan kewajiban zakat	24
6. Zakat fitrah.....	27
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Definisi Operasional	37
F. Instrument Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Deskriptif Kuesioner Dan Sampel Penelitian.....	51
C. Uji Validitas Dan Reabilitas	53
D. Metode MSI.....	56
E. Uji Asumsi Klasik.....	59
F. Analisis Regresi Linear Berganda	62
G. Uji T (Parsial)	64
H. Uji F (Simultan).....	65

I. Uji Koefisien Determinasi	66
J. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu.....	10
2. Definisi Operasional	37
3. Skala likert	40
4. Deskripsi Kuesioner.....	51
5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
6. Responden Berdasarkan Usia	52
7. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	52
8. Hasil Uji Validitas	54
9. Hasil Uji Reabilitas.....	55
10. Hasil Metode MSI	56
11. Hasil Uji Normalitas	59
12. Hasil Uji Multikolinieritas	60
13. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Uji T Variabel Pemahaman (X1)	64
15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Uji T Variabel Kepercayaan (X2).....	64
16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Uji F.....	65
17. Model Summary	66

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	31
2. Hasil Uji Scatterplot.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Tabulasi Data Penilaian Responden
3. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reabilitas
4. Hasil Uji Asumsi Klasik
5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
6. Tabel Uji T
7. Tabel Uji F
8. Sk Pembimbing
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup
11. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama penulis : Aslama Fatharani

NIM : 183150008

Judul skripsi : pengaruh pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat di masjid raodhatul jannah kecamatan mantikulore

Keberadaan amil zakat didalam masjid sangat berarti bagi warga yang tinggal disekitar masjid tersebut untuk mengekspresikan nilai religiusitas dalam kehidupan ekonomi. Keberadaan amil zakat tersebut dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu membayar zakat dan dapat menambahkan pengetahuan mengenai zakat yang bisa didapatkan melalui ceramah dimasjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman dan kepercayaan masyarakat mantikulore terhadap pembayaran zakat di masjid raodhatul jannah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi dan penyebaran kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden. Analisis data yang digunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini dengan hasil T hitung $1,867 < T$ tabel $2,002$ maka variabel pemahaman (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat (Y) di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore. Dengan hasil T hitung $3,564 > T$ tabel $2,002$ maka variabel kepercayaan (X2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat (Y) di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore. Dan dengan hasil F hitung $6,869 > F$ tabel $3,15$ maka variabel pemahaman (X1), kepercayaan (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat (Y) di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman Nabi Muhammad *Sallawalhu'alaihiwasalam* sebelum tahun 662 M, hukum zakat masih belum begitu jelas. Zakat menjadi wajib hukumnya sejak tahun 662 M. Nabi Muhammad *sallawlahu'alahiwasalam* melembagakan perintah zakat ini dengan menetapkan pajak bertingkat bagi mereka yang kaya untuk meringankan beban kehidupan mereka yang miskin.¹

Zakat adalah ibadah *maliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan bahwa dalam sejarah perkembangan Islam, zakat menjadi sumber penerimaan Negara dan berperan sangat penting sebagai sarana syiar agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan kesejahteraan sosial seperti santunan fakir miskin dan layanan sosial lainnya.²

Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, adalah Negara yang memiliki potensi zakat yang sangat besar jumlahnya. Potensi ini merupakan sumber pendanaan potensial dan akan menjadi sebuah kekuatan pemberdayaan ekonomi umat sekaligus dapat meningkatkan perekonomian bangsa.³

¹Nurfitri, "Pengaruh Pemahaman Agama dan Tata Kelola Zakat Terhadap Muzakki Membayar Zakat Pada Lazizmu Kabupaten Jember," *Jurnal Ekonomi Manajemen*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6059/2/ARTIKEL.pdf> (20 Februari 2022).

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Zakat Praktis* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), 1.

³Ibid 2

Pada masa Nabi, zakat fitrah tidak serta merta diwajibkan di bulan Ramadhan. Selama 13 tahun hidup di Mekah sebelum hijrah, Nabi Muhammad telah 13 kali mengalami Ramadhan, yaitu dimulai dari Ramadhan tahun ke-41 kelahiran Nabi yang bertepatan bulan Agustus 610 M, hingga Ramadhan tahun ke-53 dari kelahirannya yang bertepatan dengan bulan April tahun 622 M.

Namun, selama waktu itu belum disyariatkan kewajiban mengeluarkan zakat fitrah bagi kaum muslimin. Demikian juga dengan Idul Fitri. Perintah zakat sendiri memang ada, namun belum ada ketentuan spesifik terkait dengan waktu dan waktu kadarnya.

Perintah zakat mulai diberlakukan setelah Nabi hijrah ke Madinah, dan menetap selama 17 bulan. Di sana turunlah ayat 184 surat Al-Baqarah, tepatnya pada bulan Syakban tahun ke-2 H.

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ١٨٤

Terjemahnya:

“(yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (QS Al Baqarah: 184)⁴

Tafsiran ayat di atas adalah Kewajiban berpuasa itu beberapa hari tertentu pada bulan Ramadhan. Maka barang siapa di antara kamu sakit sehingga tidak sanggup berpuasa, atau dalam perjalanan lalu tidak berpuasa,

⁴ *al-Majid: al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*, KEMENAG RI (Jakarta: Beras), 28.

maka ia wajib mengganti puasa sebanyak hari yang ia tidak berpuasa itu pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya karena sakit berat yang tidak ada harapan sembuh atau karena sangat tua, wajib membayar fidyah atau pengganti yaitu memberi makan kepada seorang miskin untuk satu hari yang tidak berpuasa itu. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan lalu memberi makan kepada lebih dari seorang miskin untuk satu hari tidak berpuasa, maka itu lebih baik baginya. Dan kamu sekalian tetap berpuasa, maka pilihan untuk tetap berpuasa itu lebih baik bagi kamu dibandingkan dengan memberikan fidyah, jika kamu mengetahui keutamaan berpuasa menurut Allah. Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya untuk pertama kali diturunkan Al-Qur'an pada *lailatul qadar*, yaitu malam kemuliaan, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda antara yang benar dan yang salah. Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada, yakni hidup, di bulan itu dalam keadaan sudah akil balig, maka berpuasalah. Dan barang siapa yang sakit di antara kamu atau dalam perjalanan lalu memilih untuk tidak berpuasa, maka ia wajib menggantinya sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dengan membolehkan berbuka, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu dengan tetap mewajibkan puasa dalam keadaan sakit atau dalam perjalanan. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dengan berpuasa satu bulan penuh dan mengakhiri puasa dengan bertakbir mengagungkan Allah atas petunjukNya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur atasnya.

Ayat inilah yang menjadi dasar disyariatkannya shaum bulan Ramadan.⁵ Tak lama setelah itu, dalam bulan Ramadan tahun itu pula mulai diwajibkan zakat kepada kaum muslimin. Zakat inilah yang kemudian populer dengan sebutan zakat fitrah.

Selanjutnya, ditetapkan pula perintah zakat harta (zakat mal) sebagai penambah zakat fitrah yang telah diperintahkan sebelumnya. Sebagian ulama berpendapat bahwa perintah ini juga turun pada tahun kedua hijriah.

Zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa dari sifat sombong, kikir, dan sifat iri dengki yang sering muncul di masyarakat, serta membersihkan harta dari bercampurnya dengan hak orang lain. Melalui bantuan yang diberikan dan pertolongan yang mereka perlukan, hal ini dapat menumbuhkan perasaan kasih sayang dan solidaritas sosial terhadap fakir miskin dan golongan yang lemah lainnya. Hakikatnya tujuan disyariatkan zakat adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan pintu masuk bagi para muzaki untuk menafkahkan hartanya di jalan Allah.⁶ Ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi dalam menetapkan harta yang menjadi sumber atau objek zakat. Apabila harta kekayaan setiap Muslim belum memenuhi salah satu ketentuan zakat, maka harta tersebut tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Tetapi ajaran Islam telah membuka pintu yang sangat luas bagi umat Muslim yang dapat dilakukan dalam situasi dan kondisi, yaitu infak dan sedekah. Jika seseorang sudah berhasil memperoleh penghasilan harta, maka perlu diingat

⁵"Sejarah Awal Mula Kewajiban Zakat Fitrah Serta Lafal Niat Doanya," *Situs Resmi FaktualNews.Co*. <https://faktualnews.co/2018/06/12/sejarah-awal-mula-kewajiban-zakat-fitrah-serta-lafaz-niat-doanya/84357/> (4 Maret 2022).

⁶Nurhayati, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Cet. I; Jakarta: Salemba Empat, 2019), 3.

bahwa didalam harta tersebut terdapat hak yang harus diberikan kepada mereka yang kurang mampu dan terjerat dalam kemiskinan.⁷

syariat Islam yang diperuntukkan umatnya terutama dalam melakukan ibadah mengandung hikmah dan rahasia yang sangat berguna bagi para pelaku ibadah terutama ibadah zakat. Zakat telah disyariatkan kepada para Nabi dan Rasul sebelum Nabi Muhammad *Sallallahu 'alaihwasalam*.

Syariat zakat yang merupakan salah satu rukun Islam yang diperintahkan kepada tahun kedua hijriah adalah bentuk ibadah "*mahdah*" dalam hal materi selain berfungsi sebagai ibadah, zakat yang membantu kaum fuqada dan kaum miskin memenuhi hajatnya agar merekapun dapat *khusu'* menjalankan kewajiban Agama. Keajaiban Agama akan dapat dijalankan dengan mantap bila urusan hajat perut terjamin baik dan tidak terjadi kesenjangan mencolok antara si kaya dan si miskin. Kekayaan yang dimiliki kelompok tertentu tidak berarti mutlak diperuntukkan khusus dirinya tanpa lainnya, tetapi justru didalamnya terdapat hak orang lain.

Allah *Subhanahuwata'ala* memerintahkan orang-orang mukmin agar mereka menolong saudara yang kekurangan melalui pemenuhan bahagian infak, shadaqah, zakat, wakaf dan semacamnya. Bahkan secara implisit terkandung perintah mendahulukan kepentingan umum atau masyarakat daripada kepentingan pribadi. Dengan memenuhi kepentingan umum diatas kebutuhan pribadi berarti pelaku telah melaksanakan amanah yang berhak.⁸

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azy Athoillah Yazid, dengan hasil penelitiannya yang berdasarkan hasil analisis regresi dapat

⁷Umrotul khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Cet. I; Malang : UIN Maliki Press, 2010), 2.

⁸Ahmad sudirman abbas, *Zakat Ketentuan dan Pengelolanya* (Cet. I; Bogor: CV.Anugrahberkah sentosa, 2017), 54.

dibuktikan bahwa variabel kualitas pelayanan, religiusitas, dan citra lembaga, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk menunaikan zakat di Nurul Hayati cabang Jember. selain itu, penelitian juga dilakukan oleh Eka Satrio dan Dodik Siswantoro, dengan hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat.

Dari masalah yang telah diamati disekitar kecamatan mantikulore terdapat bahwa remaja yang menikah muda pasti akan membayar zakat sendiri tidak diwakilkan orang tuanya lagi sedangkan pemahaman mengenai zakat belum terlalu diketahuinya dan kepercayaan masih rentan terhadap amil zakat karena baru terjun secara langsung untuk membayar zakat. dan masyarakat disekitar masjid sudah banyak yang membayar langsung ketimbang ke amil di masjid tersebut.

Dari penjelasan diatas, alasan saya memilih judul ini ialah untuk mengetahui apakah masyarakat membayar zakat karena pemahaman sebagai seorang muslim atau hanya mengikuti ketentuan islam yang ada, dan apakah kepercayaan tersebut sangat berpengaruh pada pembayaran zakat. Sehingga saya mengangkat judul “Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Fitrah Pada Amil Masjid Raodhatul Jannah Kecamatan Mantikulore”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang sebagaimana dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore?
2. Apakah kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore?
3. Apakah kepercayaan dan pemahaman berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan/penelitian ini adalah:

1. Untuk mengamati dan mengetahui pengaruh pemahaman zakat fitrah secara parsial terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.
2. Untuk mengamati dan mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.
3. Untuk mengamati dan mengetahui apakah kepercayaan dan pemahaman berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil zakat Masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat akademis, Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama masyarakat kota

palu dan jupa sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa UIN Datokarama Palu

2. Manfaat penelitian, Diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan bagi penulis dan khususnya masyarakat pada umumnya, serta dapat menjadi bahan acuan bagi badan amil zakat di kota palu.

D. *Garis-Garis Besar Isi*

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam pemahaman yang akan dibahas maka konsep sistem yang telah disusun ini dibagi menjadi tiga bab.

Adapun garis-garis besar isi penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bab 1 pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari enam sub yang mendasar penulis membahas tentang "pengaruh pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil masjid *raodhatul jannah* kecamatan mantikulore" yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi.

2. Bab 2 kajian pustaka

Pada bab ini membahas secara teoritis dengan rangkaian kajian pustaka, diawali dengan penelitian terdahulu, kajian teori (pengertian zakat, hikmah dan manfaat zakat, hukum zakat, syarat dan rukun zakat, sanksi meninggalkan kewajiban zakat, zakat fitrah serta kepercayaan), kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. Bab 3 metode penelitian

Pada bab ini mengemukakan beberapa metode sebagai dasar pengembangan pembahasan penelitian ini yang meliputi pendekatan dan

desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab 4 hasil dan pembahasan

Berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil deskriptif kuesioner dan sampel penelitian, uji validitas dan reabilitas, metode MSI, deskriptif variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji f (simultan), uji koefisien determinasi, pembahasan.

5. Bab 5 penutup

Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam membantu menemukan hasil kebenaran yang penulis angkat dengan judul “Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Fitrah Di Masjid Raodhatul Jannah Kecamatan Mantikulore”, adapun pada penelitian ini menggunakan tiga penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Dian	<p>Judul Penelitian: Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Tondo Menabung Di Bank Syariah.</p> <p>Hasil Penelitian: hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat</p>

		<p>menabung di bank syariah, dan tingkat religiusitas, kepercayaan, pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.¹</p> <p>Persamaan:</p> <p>Variabel independen (pemahaman dan kepercayaan)</p> <p>Regresi linear berganda</p> <p>Teknik analisis data</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Waktu penelitian</p> <p>Lokasi penelitian</p> <p>Variabel dependen</p>
2	Binti Mardiyaturrohmah	<p>Judul penelitian: pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki terhadap minat membayar zakat.</p> <p>Hasil penelitian: secara parsial variabel pemahaman zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar</p>

¹Dian, "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lingkungan Sosial Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Datokarana, Palu, 2020), 44

		<p>zakat. Variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat membayar zakat.²</p> <p>Persamaan:</p> <p>Teknik analisis data</p> <p>Variabel independen (pemahaman dan kepercayaan)</p> <p>Variabel dependen</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Waktu penelitian</p> <p>Lokasi penelitian</p>
	<p>Lalu Angga Gunawan</p>	<p>Judul penelitian: pengaruh pemahaman zakat terhadap kepatuhan membayar zakat di baznas pada kalangan ASN di kantor balaikota Yogyakarta</p> <p>Hasil penelitian: dari penelitian yang telah dilakukan dari segi pemahaman sudah diketahui bahwa tingkat pemahaman golongan ASN dalam kepatuhan membayar zakat responden yang diteliti sudah bagus.³</p> <p>Persamaan:</p>

²Binti Mardiyaturrohmah, "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lingkungan Sosial Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat" (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020), 98

³Lalu Angga Gunawan, "Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di Baznas Pada Kalangan ASN Di Kantor Balaikota Yogyakarta"(Skripsi Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020), 85

		<p>Teknik analisis data</p> <p>Variabel independen (pemahaman)</p> <p>Variabel dependen</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Waktu penelitian</p> <p>Tempat penelitian</p>
--	--	---

B. Kajian Teori

ZAKAT adalah satu rukun yang bercorak sosial ekonomi dari lima rukun Islam. Dengan zakat, disamping ikrar tauhid (syahadat) dan salat, seseorang barulah sah masuk kedalam barisan umat Islam dan diakui keIslamannya, sesuai dengan firman Allah:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Tetapi bila mereka bertaubat, mendirikan salat, dan membayar zakat, barulah mereka saudara kalian seagama.” (QS. at-Taubah: 11)⁴

Tafsiran dari ayat diatas adalah jika orang-orang musyrik yang kami perintahkan kepada kalian untuk memerangnya itu meninggalkan kemusyrikan kepada Allah, lalu beriman kepada Allah dan Rasulnya, kembali taat kepadanya mendirikan salat yakni melaksanakannya lengkap dengan segala syarat dan rukunnya serta mengeluarkan zakat yang difardukan, maka sesungguhnya mereka itu adalah saudara-saudara kalian di dalam agama,

⁴al-Majid: al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna (Jakarta: Beras, Kemenag RI), 188.

kebaikan mereka adalah kebaikan kalian, dan kesusahan mereka adalah kesusahan kalian. Dengan persaudaraan ini, hilanglah kedengkian dan permusuhan yang ada di antara kalian. Tidak ada perkenalan yang lebih indah dari pada perkenalan didalam masjid-masjid untuk mendirikan salat, dan mengeluarkan sedekah dengan kasih sayang orang kaya kepada orang fakir. Keuntungan duniawiyah ini tidak akan mereka peroleh, jika sebagian mereka memerangi sebagian yang lain, kecuali jika ada perjanjian atau perlindungan di antara mereka. Sesungguhnya kami telah menjelaskan hujjah-hujjah dan dalil-dalil kami bagi kaum yang mengetahui apa yang kami jelaskan kepada mereka, sehingga sesudah dijelaskan secara terinci mereka memahaminya, bukan bagi orang-orang bodoh yang tidak mau berpikir tentang keterangan Allah dan ayat-ayat Allah yang muhkamat.⁵

Zakat, sekalipun dibahas didalam pokok bahasan “ibadat”, karena dipandang bagian yang tidak terpisahkan dari salat, sesungguhnya merupakan bagian sistem sosial ekonomi Islam, dan oleh karena itu dibahas dalam buku-buku tentang strategi hukum dan ekonomi Islam.

Oleh karena itulah ulama-ulama Islam seperti ahli tafsir, ahli penafsir hadist, ahli fiqh, ahli fiqh moneter dan administrasi Islam sudah menumpahkan perhatian besar membahas hukum dan makna zakat itu sesuai dengan bidang spesialisasi masing-masing.⁶

Dengan demikian terlihat bahwa bahan-bahan dan sumber-sumber rujukan tentang zakat yang diperlukan oleh seorang yang ingin meneliti

⁵Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* 10, terj. Anwar Rasyidi, H. Alhumam, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, dan Bahrun Abu Bakar, *Terjemah Tafsir Al-Maragi 10* (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2010), 86.

⁶Yusuf Qardawi, *Fiqhuz Zakat*, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin, *Hukum Zakat* (Cet. I; Bandung dan Bogor: PT. Pustaka Litera Antarnusa dan Mizan, 1991), 4.

tersedia sangat banyak. Hanya apakah masalah ini perlu diadakan penelitian lagi atau dengan perkataan lain masih memerlukan kepustakaan moderen Islam sebagai suatu penelitian besar, seperti penelitian tentang bagaimana hukum, sasaran dan dampak terhadap kehidupan individu dan masyarakat, serta kedudukan zakat sebagai salah satu sistem moneter dan sosial yang sesuai dengan kemajuan zaman.

1. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-Barakatu* "keberkahan" *al-Namaa* "pertumbuhan dan perkembangan", *ath-thahharatu* "kesucian", dan *ash-shalahu* "keberesan". Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan yang lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah *Subhanahuwata'ala* wajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.⁷

Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam surah at-Taubah: 103,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

⁷Majma Lughah al-Arabiyyah, al-Muj'am al-Wasith (Mesir: Daar el-Ma'arif, 1972), juz 1, 396.

“Ambillah Zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa buat mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.”⁸

Tafsiran dari ayat diatas adalah ambillah hai Rasul dari harta yang diserahkan oleh orang-orang yang tidak ikut perang itu. Juga dari harta orang mukmin lainnya dari berbagai jenis harta berupa emas, perak, binatang ternak atau harta dagangan, sebagai sedekah dengan ukuran tertentu dalam zakat fardu, atau ukuran tidak tertentu dalam zakat sunnah yang dengan sedekah itu kamu membersihkan mereka dari kotoran kebakhilan, tamak dan sifat kasar terhadap orang-orang fakir yang sengsara. Dengan sedekah itu pula, kamu menyucikan jiwa mereka dan mengangkat mereka ke derajat orang-orang yang baik dengan melakukan kebajikan, sehingga mereka patut mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Doakanlah hai rasul orang-orang yang bersedekah itu dan memohonkanlah ampun untuk mereka karena doamu dan permohonan ampunmu merupakan ketenangan bagi mereka yang dapat menghilangkan kegoncangan jiwa dan menentramkan hati mereka dengan diterimanya tobat mereka. Mereka akan merasa senang, karena sedekah mereka diterima, yaitu ketika sedekah itu diambil olehmu dan diletakkan pada tempat-tempat yang semestinya. Dan Allah maha mendengar pengakuan mereka akan dosa-dosa mereka dan maha mendengar doamu, dalam arti menerima dan memperkenankan, Allah maha tahu penyesalan dan tobat mereka dari dosa-dosa tersebut, serta keikhlasan hati mereka dalam menyerahkan sedekah-sedekah. Allah juga tahu tentang apa yang mengandung maslahat bagi mereka dan Allah-lah yang akan memberi pahala mereka atas semua itu.⁹

⁸*al-Majid: al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna* (Jakarta: Beras, Kemenag RI), 203.

⁹Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* 11, terj. Anwar Rasyidi, H. Alhumam, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, dan Bahrun Abu Bakar,

Pada ayat sebelumnya dijelaskan adanya sekelompok orang yang mengakui dosa-dosa mereka lalu bertobat kepada Allah. Karena penyebab dosa mereka adalah kecintaan kepada harta, maka dalam ayat ini dijelaskan tentang wujud tobat dan ketaatan diantaranya dengan menunaikan zakat. Diperintahkan kepada Nabi Muhammad, Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan jiwa mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta, dan menyucikan hati agar tumbuh subur sifat-sifat kebaikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu menumbuhkan ketenteraman jiwa bagi mereka yang sudah lama gelisah dan cemas akibat dosa-dosa yang mereka kerjakan. Sampaikan kepada mereka bahwa Allah Maha Mendengar permohonan ampun dari hamba-Nya, Maha Mengetahui tulus atau tidaknya tobat mereka. Allah menegaskan dalam bentuk pertanyaan, Tidakkah mereka mengetahui, bahwa Allah menerima tobat yang tulus dari hamba-hambaNya dan menerima zakat mereka dengan memberinya pahala, dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah Maha Penerima tobat orang-orang yang menyesali dosa yang telah mereka lakukan, lagi Maha Penyayang kepada mereka yang benar dalam tobatnya'.

Zakat disebut infak karena hakikatnya zakat itu adalah penyerahan harta untuk kebajikan-kebajikan yang diperintahkan Allah *Subhanahuwata'ala*. Disebut sedekah karena memang salah satu tujuan utama zakat adalah untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah *Subhanahuwata'ala*. Zakat disebut hak, karena memang zakat itu merupakan

Terjemah Tafsir Al-Maragi 11 (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2010), 21-23.

ketetapan yang bersifat pasti dari Allah *Subhanahuwata'ala* yang harus diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahik*).¹⁰

2. Hikmah dan Manfaat Zakat

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (*muzakki*), penerimanya (*mustahik*), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan.¹¹

Hikmah dan manfaat tersebut antara lain tersimpul sebagai berikut:

Pertama, sebagai perwujudan keimanan kepada Allah *Subhanahuwata'ala*, mensyukuri nikmatnya, menumbuhkan ahlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki. Dengan bersyukur, harta dan nikmat yang dimiliki akan semakin bertambah dan berkembang.

Kedua, karena zakat merupakan hak *mustahik*, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah *Subhanahuwata'ala*, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka, ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak. Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para

¹⁰Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 9.

¹¹Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial* (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 82.

mustahik, terutama fakir miskin, yang bersifat konsumtif dalam waktu sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita.¹²

Kebakhilan dan ketidakmauan berzakat, disamping akan menimbulkan sifat hasad dan dengki dari orang-orang yang miskin dan menderita, juga akan mengundang azab Allah *Subhanahuwata'ala*.

Ketiga, sebagai pilar amal bersama (*jama'i*) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah, yang karena kesibukannya tersebut, ia tidak memilih waktu dan kesempatan untuk berusaha dan berikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.

Disamping sebagai pilar amal bersama, zakat juga merupakan salah satu bentuk konkret dari jaminan sosial yang di syariatkan oleh ajaran Islam. Melalui syariat zakat, kehidupan orang-orang fakir, miskin, dan orang-orang menderita lainnya, akan diperhatikan dengan baik. Zakat merupakan salah satu bentuk pengejawantahan pemerintah Allah *Subhanahuwata'ala* untuk senantiasa melakukan tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa.

Keempat, sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumberdaya manusia Muslim. Hampir semua ulama sepakat bahwa orang yang menuntut ilmu berhak menerima zakat atas nama golongan fakir dan miskin maupun *sabilillah*.

¹²Yusuf Qardawi, *Fiqhuz Zakat*, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin, *Hukum Zakat* (Cet. I; Bandung dan Bogor: PT.Pustaka Litera Antarnusa dan Mizan, 1991), 564.

Kelima, untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Allah *Subhanahuwata'ala*¹³.

Keenam, dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrument pemerataan pendapatan. Dengan zakat yang dikelola dengan baik, dimungkinkan membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan, *economic with equity*.¹⁴ Zakat dan sistem pewarisan Islam cenderung kepada distribusi harta yang egaliter dan bahwa sebagai manfaat dari zakat, harta akan selalu beredar.¹⁵ Zakat adalah sumber utama kas Negara dan sekaligus merupakan soko guru dari kehidupan ekonomi yang dicanangkan Al-Qur'an.¹⁶ Zakat akan mencegah terjadinya akumulasi harta pada satu tangan dan pada saat yang sama mendorong manusia untuk melakukan investasi dan mempromosikan distribusi. Zakat juga merupakan institusi yang komprehensif untuk distribusi harta karena hal ini menyangkut harta setiap Muslim secara praktis, saat hartanya telah sampai melewati nishab. Akumulasi harta ditangan seseorang atau sekelompok orang kaya saja, secara tegas dilarang Allah *Subhanahuwata'ala*.

Ketujuh, dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang-orang yang beriman untuk berzakat, berinfak, dan bersedekah menunjukkan bahwa

¹³ Ibid 565.

¹⁴ Ahmad Muflih Saefuddin, (Bontang: Badan Dakwah Islamiyyah, LNG, 1986), 99.

¹⁵ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam, Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1955), 88.

¹⁶ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam* (Cet. I; Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001), 75.

ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang di samping dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, juga berlomba-lomba menjadi muzakki dan munfik.¹⁷ Zakat yang dikelola dengan baik, akan mampu membuka lapangan kerja dan usaha yang luas, sekaligus penguasaan aset-aset oleh umat Islam. Dengan demikian, zakat adalah ibadah *maaliyyah al-ijtima'iyah*, yaitu ibadah di bidang harta yang memiliki fungsi strategis, penting, dan menentukan dalam membangun kesejahteraan masyarakat.¹⁸

Maka zakat mempunyai fungsi pokok sebagai berikut:

- a. Membersihkan jiwa muzakki
- b. Membersihkan harta muzakki
- c. Fungsi sosial dan ekonomi, artinya bahwa zakat mempunyai misi meratakan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam bidang sosial dan ekonomi. Lebih jauh berperan serta dalam membangun perekonomian mendasar yang bergerak langsung ke sektor ekonomi lemah.
- d. Fungsi ibadah, artinya bahwa zakat merupakan sarana utama nomor tiga dalam pengabdian dan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wata'ala*.¹⁹

3. Hukum Zakat

Zakat sebagai rukun Islam ketiga memiliki rujukan dan dasar hukum yang kuat yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang zakat ada

¹⁷M Zainal Muttaqin, "Kewajiban Menjadi Muzakki", (makalah pada seminar Zakat antara Cita dan fakta, Bogor, Januari 1997).

¹⁸Yusuf al-Qaradhawi, *al-Ibadah fi al-Islam*, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin, *Ibadah di Islam* (Cet. I; Beirut: Muasasah Risalah: 1993), 238.

¹⁹Gunawan, "Sistem Pengelolaan Zakat Profesi Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Donggala" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Datikarama Palu, 2019), 12.

yang turun di Makkah dan ada yang turun di Madinah. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad *Sallallahu'alaihiwasallam* tentang zakat semua hadir dalam bentuk umum/ global. Ini menunjukkan keinginan Allah *Subhanahuwata'ala* agar zakat itu selalu dinamis, senantiasa variatif dan produktif sepanjang zaman. Allah *Subhanahuwata'ala* hanya memberi rambu-rambu umum agar manusia memiliki ruang gerak yang cukup untuk berpikir dan berkreasi menciptakan peluang untuk mengembangkan zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat.

Diantara ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar hukum pelaksanaan zakat dan sejenisnya adalah sebagai berikut:

- a. Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir pada tiap-tiap butir (al-Baqarah: 261).²⁰
- b. Allah memerintahkan agar orang-orang yang beriman mengeluarkan sebagian harta bendanya untuk kebaikan dari harta bendanya yang baik-baik, bukan yang buruk-buruk (al-Baqarah: 267).²¹
- c. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (al-Baqarah: 43).²²
- d. Zakat mempunyai fungsi sosial dalam masyarakat. Keserakahan dan kedzaliman seseorang tidak bisa di tolerir apabila ia telah memakan dan menguasai harta anak yatim (an-Nisa: 10).²³
- e. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal soleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak mereka bersedih hati (al-Baqarah: 277).²⁴

²⁰ *al-Majid: al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna* (Jakarta: Beras, Kemenag RI), 44.

²¹ *Ibid* 45.

²² *Ibid* 7.

²³ *Ibid* 78.

²⁴ *Ibid* 47.

Tidak hanya al-Qur'an, hadis-hadis Rasulullah *sallallahu'alaihiwasalam* pun banyak berbicara terkait dengan dalil zakat dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya.²⁵

4. Syarat Dan Rukun Zakat

a. Rukun Zakat

Rukun zakat yaitu unsur-unsur yang harus terpenuhi sebelum mengerjakan zakat. Rukun zakat meliputi orang yang berzakat, harta yang dizakatkan, dan orang yang berhak. Seseorang yang telah memenuhi syarat untuk berzakat harus mengeluarkan sebagian dari harta mereka dengan cara melepaskan hak kepemilikannya, kemudian diserahkan kepemilikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya melalui Imam atau petugas yang memungut zakat.²⁶

b. Syarat Wajib Zakat

Zakat hukumnya adalah wajib pada setiap harta yang telah memenuhi kriteria syarat dan sebab zakat, baik pemilik tersebut sudah mukallaf atau belum. Karena pada dasarnya walaupun zakat merupakan jenis ibadah pokok dan termasuk pilar Agama, akan tetapi zakat merupakan beban tanggung jawab masalah harta seseorang. Karena didalam harta yang dimiliki orang yang kaya masih ada hak orang fakir dan miskin yang harus ditunaikan zakatnya.

Menurut *jumhur ulama*, syarat wajib untuk mengeluarkan zakat adalah sebagai berikut:

²⁵Khazanah, "Hadis-Hadis Keutamaan Zakat," *Situs Resmi Bincang Syariah*. <https://bincangsyariah.com/khazanah/hadis-hadis-keutamaan-zakat/> (6 Desember 2021).

²⁶ST, Rahma, "Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Produktif (Studi Pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Tengah)" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Datokarama Palu, 2021), 29-32.

- 1) Beragama Islam
- 2) Berakal Sehat Dan Dewasa
- 3) Merdeka
- 4) Milik Sempurna
- 5) Sampai Nisab
- 6) Cukup Haul
- 7) Bebas Dari Hutang

c. *Syarat sah zakat*

- 1) Niat

Para *fuqoha'* sepakat bahwasannya disyaratkan berniat untuk mengeluarkan zakat, yaitu niat harus ditunjukkan kepada Allah *Subhanahu wata'ala*. Dengan berpegang teguh bahwa zakat itu merupakan kewajiban yang telah ditetapkan Allah dan senantiasa mengharap ridhanya. Karena niat untuk membedakan antara ibadah fardhu dan sunnah.²⁷

- 2) Tamlik (memindahkan kepemilikan harta kepada yang berhak menerimanya)

Tamlik menjadi syarat sahnya pelaksanaan zakat, yakni kepemilikan harta zakat harus dilepaskan dan diberikan kepemilikannya kepada para *mustahiq*.

5. Sanksi Meninggalkan Kewajiban Zakat

Doktrin kewajiban zakat di dalam Islam ditanggapi dengan berbagai macam respon oleh umat Islam sejak awal pensyariaan sampai saat ini. Di antara umat Islam ada yang meyakini dan menjalankan kewajiban tersebut, ada yang meyakini tapi tidak menjalankan atau melalaikannya, dan ada yang menolak sehingga tidak menjalankannya.

²⁷Ibid 33.

Jika ibadah zakat ditunaikan, maka muzakki akan mendapat pahala yang besar, balasan yang berlipat ganda, dan akan masuk surga. Allah *Subhanahuwata'ala* juga memuji orang-orang yang menunaikan ibadah zakat.²⁸

Sebaliknya, didalam beberapa hadis Rasulullah mengancam orang-orang yang tidak membayar zakat dengan hukuman berat di akhirat, agar hati yang lalai tersentak dan sifat kikir tergerak untuk berkorban. Kemudian dengan cara memberikan pujian dan menkut-nakuti beliau mengajak manusia agar secara sukarela melaksanakan kewajiban zakat tersebut. Tetapi jika tidak mempan juga, digiringlah ia secara paksa dengan cambuk hukum dan sejata penguasa agar melaksanakan kewajibannya tersebut.

Menurut Muhammad Abu Zahra, status hukum orang yang meninggalkan zakat adalah²⁹,

pertama, orang yang mengingkari kewajiban zakat karena tidak tahu, misalnya baru saja memeluk Islam atau tinggal di daerah terpencil yang jauh dari kota dan tidak menemukan jalan untuk mencapai ke pusat-pusat ilmu karena jaraknya yang terlalu jauh atau tidak ada Ulama yang datang ke daerah tersebut untuk memberikan pengetahuan tentang zakat, orang tidak dinilai kafir karena ketidaktahuan tersebut cukup beralasan. Tapi ia harus berusaha untuk mengetahui.

Kedua, apabila orang yang ingkar zakat tersebut seorang Muslim dan menjadi penduduk Negara Islam dan jalan untuk mengetahui tentang

²⁸Yusuf al-Qaradhawi, *al-Ibadah fi al-Islam*, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin, *Ibadah di Islam* (Cet. I; Beirut: Muasasah Risalah: 1993), 76.

²⁹Muhammad Abu Zahra, *Zakat dalam Perspektif Sosial* (Cet. I; Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995), 74.

kewajiban zakat terbuka, maka tidak ada alasan baginya untuk tidak mengetahui. Para ulama mengatakan bahwa dia termasuk orang yang murtad. Sebab dalil wajibnya zakat jelas dan tegas disebutkan di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu, orang yang mengingkari kewajiban zakat berarti mendustakan kitab Allah dan Sunnah Rasul.

Barang siapa menolak menunaikan zakat sebagai salah satu kewajiban Agama, maka ia termasuk Muslim durhaka. Dia harus ditindak tegas dan dikenakan sanksi (*ta'zir*).³⁰

Sanksi terhadap pembangkang ibadah zakat tidak sama dengan pembangkang ukhrawi dan preventif. Pembangkangan ibadah zakat dapat dikenakan sanksi keras dan berganda, yaitu sanksi di dunia dan di akhirat karena pembangkang zakat telah melakukan kesalahan ganda pula, yaitu kepada Allah dan kepada orang-orang yang mempunyai hak dalam hartanya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Al-Qur'an surah al-Maarij; 24-25,³¹ sebagai berikut:

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّغْلُومٌ - ٢٤

للسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ - ٢٥

Terjemahnya:

“Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu. Bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta).”³²

³⁰Ibid 21

³¹Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdlhah dan Sosial* (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 83-86.

³²*al-Majid: al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*, KEMENAG RI (Jakarta: Beras), 569.

Tafsiran ayat di atas adalah orang-orang yang pada harta mereka terdapat bagian tertentu untuk orang-orang yang memerlukan dan malang, demi mendekatkan diri kepada Allah dan belas kasih kepada makhluknya baik mereka meminta dengan bersungguh-sungguh maupun mereka tidak meminta dan menjaga diri. Yang dimaksud dengan hak yang telah ditentukan ialah apa yang di simpan oleh seseorang untuk dirinya, lalu disampaikannya pada setiap minggu, setiap bulan atau pada setiap kali dibutuhkan pembelanjaan harta, seperti menolong individu atau umat yang membutuhkan pembelanjaan harta dengan segera karena kemaslahatan umum, misalnya mengusir musuh, mengatasi kelaparan atau kepentingan yang mendesak dan mendadak.³³

6. Zakat Fitrah

Salah satu kewajiban umat Muslim adalah membayarkan zakat fitrah yang dibayarkan setiap bulan Ramadhan. Zakat dibayarkan dengan 3,5 liter makanan pokok dari daerah tempat anda tinggal, dalam hal ini di Indonesia adalah beras.³⁴

Salah satu jenis zakat yang wajib ditunaikan umat Muslim adalah zakat fitrah. Seperti yang telah disebutkan di atas, zakat fitrah adalah jenis zakat yang wajib dibayarkan umat Muslim ketika bulan Ramadhan atau hari raya Idul Fitri datang. Selanjutnya, zakat fitrah dapat dibayar dengan 3,5 liter makanan pokok dari daerah yang bersangkutan. Di Indonesia biasanya orang

³³Ahmad Mustafa Al-Maragi, Tafsir Al-Maragi 29, terj. Anwar Rasyidi, H. Alhumam, K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, dan Bahrun Abu Bakar, Terjemah Tafsir Al-Maragi 29 (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2010), 100.

³⁴Prudential Indonesia, "Ketahuilah Macam-Macam Zakat & Ketentuan Yang Ada di Indonesia," *Situs Resmi Prudential*. <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/ketahui-macam-macam-zakat-ketentuannya-yang-ada-di-indonesia/> (6 Desember 2021).

akan memberikan beras. Ada juga yang memberikan biji-bijian, gandum, hingga kurma kering untuk diberikan sebagai zakat fitrah. Fungsi zakat fitrah bertujuan mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan dosa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan makan kepada fakir miskin dengan cara membantu mencukupi kebutuhan fakir miskin.

Orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah ialah yang beragama Islam, memiliki harta yang lebih untuk diri sendiri dan orang-orang yang ditanggung untuk satu hari, masih hidup sampai akhir Ramadhan dan awal *syawal*. Untuk bayi yang baru lahir pada malam tanggal 1 *syawal* tidak wajib mengeluarkan zakat fitrah.

Orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah tersebut juga disebut sebagai mustahik, dan orang-orang yang termasuk mustahik ialah fakir, miskin, pengurus zakat/amil, mualaf, budak, orang yang tengah terlilit hutang, orang yang berjuang di jalan Allah, orang yang sedang melakukan perjalanan jauh, dimana perjalanannya ini bukanlah perjalanan maksiat.

Cara membayar zakat fitrah cukup langsung datang menemui orang-orang yang berhak menerimanya atau dengan membayarkannya melalui amil zakat. Biasanya di masjid-masjid disediakan amil zakat untuk menerima zakat khusus zakat fitrah saat masa akhir bulan Ramadhan sebelum hari raya Idul Fitrih.³⁵

Dua golongan yang tidak diperbolehkan menerima zakat, yaitu anak cucu atau keluarga Nabi Muhammad *Sallallahu'alaihiwasalam* serta keluarga orang yang berzakat, seperti kakek, bapak, istri, anak, cucu, dan lain sebagainya.

³⁵Ibid

Niat bayar zakat fitrah dibagi berdasarkan masing-masing orang yang akan menunaikannya. Zakat fitrah sendiri boleh diwakilkan, hal ini disebabkan karena anak bayi belum mengerti tentang hal ini, padahal seluruh umat muslim wajib menunaikannya. Biasanya anak-anak kecil yang belum mengerti tentang zakat fitrah ini akan dibayarkan oleh orang tuanya. Banyak juga yang membayarkan zakat fitrah sekaligus satu keluarga agar melunaskan kewajiban seluruh keluarga.

Niat membayar zakat:

a. *Niat bayar zakat fitrah untuk diri sendiri*

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرَجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahnya:

“aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku sendiri, fardu karena Allah ta’ala.”³⁶

b. *Niat bayar zakat fitrah untuk istri*

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرَجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ زَوْجِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahnya:

“aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk istriku, fardu karena Allah ta’ala.”³⁷

c. *Niat bayar zakat fitrah untuk anak laki-laki*

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرَجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ وَلَدِي ... فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

³⁶“**Pengertian Zakat Fitrah, Hukum, Ketentuan, Dan Niatnya Yang Perlu Diketahui**”, *Situs Resmi Liputan 6*. <https://hot.liputan6.com/read/4660649/pengertian-zakat-fitrah-hukum-ketentuan-dan-niatnya-yang-perlu-diketahui#:~:text=Pengertian%20zakat%20fitrah%20adalah%20zakat%20yang%20wajib%20dibayarkan%20seorang%20muslim,hingga%20sebelum%20salat%20idul%20fitri.&text=Pengertian%20zakat%20fitrah%20ini%20adalah,oleh%20orang%20yang%20berzakat%20tersebut> (19 Februari 2022).

³⁷Ibid

Terjemahnya:

“aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk anak laki-lakiku (sebutkan nama), fardu karena Allah ta’ala”³⁸

d. *Niat bayar zakat fitrah untuk anak perempuan*

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرَجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ بِنْتِي ... فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahnya:

“aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk anak perempuanku (sebutkan nama), fardu karena Allah ta’ala”³⁹

e. *Niat bayar zakat fitrah untuk diri sendiri dan seluruh keluarga*

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرَجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنِّي وَعَنْ جَمِيعِ مَا يَلْزَمُنِي
تَفَقَّاتُهُمْ شَرْعًا فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahnya:

“aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku dan seluruh orang yang nafkahnya menjadi tanggunganku, fardu karena Allah ta’ala”⁴⁰

f. *Niat bayar zakat fitrah untuk orang yang diwakilkan*

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرَجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ (.....) فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahnya:

“aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk (sebutkan nama spesifik), fardu karena Allah ta’ala”⁴¹

Kepercayaan

kepercayaan adalah menganggap dan meyakini sesuatu itu benar atau nyata. Kepercayaan terhadap lembaga zakat yaitu keinginan seseorang yang wajib dibayarkan zakat (*muzakki*) untuk mengandalkan lembaga zakat dalam

³⁸Ibid

³⁹Ibid

⁴⁰Ibid

⁴¹Ibid

upaya menyalurkan zakat yang dibayarkan kepada orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*). Karena *muzakki* memiliki keyakinan bahwa lembaga zakat tersebut profesional, amanah dan transparan. Sehingga akan menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat tersebut. Rasa kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lembaga zakat, dengan dana zakat yang terkumpul lebih banyak dan optimal. Dengan demikian, masyarakat lebih yakin dan berkomitmen terhadap lembaga amal zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam membayarkan zakat ke lembaga zakat.

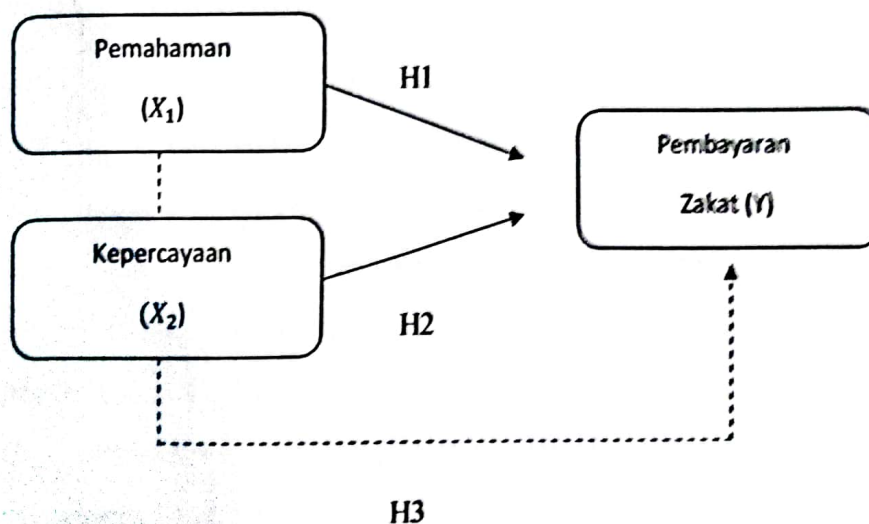
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan pengaruh dua variabel independen yaitu pemahaman dan kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu pembayaran zakat di kecamatan Mantikulore kota Palu.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka berpikir



Keterangan:

Pemahaman dan kepercayaan (X_1 dan X_2)	: Variabel Independen
Pembayaran zakat	: Variabel Dependen
—————▶	: Pengaruh Secara Parsial
-----▶	: Pengaruh Secara Simultan

Pemahaman merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran zakat karena diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menyalurkan zakat ke masjid dan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Masjid mengenai zakat.

Kepercayaan juga sangat erat kaitannya dengan pembayaran zakat. Dengan demikian pemahaman dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan pembayaran zakat.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada kuantitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis ditolak apabila faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya membenarkan. Disini kesimpulan sementara adalah:

1. H_0 : Pemahaman (X_1) diduga tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran zakat (Y).

H_a : Pemahaman (X_1) diduga berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran zakat (Y).

2. H_0 : Kepercayaan (X2) diduga tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran zakat (Y)
 H_a : Kepercayaan (X2) diduga berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran zakat (Y).
3. H_0 : Pemahaman (X1) dan kepercayaan (X2) diduga tidak berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran zakat (Y).
 H_a : pemahaman (X1) dan kepercayaan (X2) diduga berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran zakat (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *survei* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada umumnya, pengertian *survei* dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Dengan menggunakan angka ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.² Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mantikulore.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³

¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Cet II: Jakarta: LP3S, 1995), 3.

² Saifudi Aswar, *Metode Penelitian* (Cet I: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.

³ Saprida, "Manajemen Pengelolaan Zakat Di Desa Prambatankecamatan Abab Kabupaten Pali" *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 7 No. 01 (Agustus 2021), 123. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/274/208>. (27 Juli 2022).

Selubungan dengan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kecamatan Mantikulore yang beragama Islam sebanyak 725 jiwa.⁴

2. Sampel

Sampel dimunculkan oleh peneliti disebabkan ingin mereduksi/memotong obyek yang akan diteliti dan juga ingin melakukan generalisasi dari hasil penelitian mengenakan kesimpulan pada obyek atau peristiwa yang lebih luas.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada individu. Cara seperti ini baik sekali untuk dilakukan apabila tidak terdapat atau sulit menentukan/menemukan kerangka sampel, meski dapat juga dilakukan pada populasi yang kerangka sampelnya sudah ada.⁵ teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu.

Maka karekeristiknya ialah masyarakat mantikulore yang membayar zakat fitrah di masjid Raodhatul Jannah.

C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik dalam penelitian dilapangan yakni dengan jalan mempertahankan teori substantive, yaitu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang

⁴Badan Pusat Statistik Kota Palu, "Kecamatan Mantikulore Dalam Angka 2018,"
Situs Resmi BPS.
<https://palukota.bps.go.id/publication/2018/09/26/927d0e70961fcf28bf93b779/kecamatan-mantikulore-dalam-angka-2018.html> (7 Desember 2021).

⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan* (Cet. II; Bandung: Pt Refika Aditama, 2014), 118.

sesungguhnya di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya, tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan mantikulore dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau, sesuai dengan tenaga dan kemampuan yang dimiliki serta terjangkau dengan waktu yang direncanakan,
2. Target (masyarakat) berhubungan baik dengan penulis,
3. Tempat tinggal penulis yang dekat dengan kecamatan mantikulore.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:⁶

1. Variabel bebas (*Variable independent*)

Variable independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat dikecamatan Mantikulore di Kota Palu.

⁶Sumandi Subyabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. XXI; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), 57.

2. Variabel terikat (*Variable dependent*)

Variable dependent atau variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang di akibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topic penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah pembayaran zakat dikecamatan Mantikulore Kota Palu (Y).

E. Definisi Operasional

Agar dapat memperoleh petunjuk tentang suatu variabel yang dapat diukur secara nyata, maka harus dapat digeneralisasikan ke dalam definisi operasional. Definisi ini member petunjuk pada suatu informasi ilmiah yang membantu menemukan variabel secara sistematis.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Pemahaman (X1)	Adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan ulang sebuah konsep. 2. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau tertentu. 3. Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.⁷

⁷Asep Jihad dan Abdul Haris, "Evaluasi Pendidikan," *Jurnal Multi Pressiada*. <https://repository.uin-suska.ac.id/6060/7/EM.pdf> (4 Maret 2022).

	diterimanya.	(Asep jihad dan Abdul haris 2022)
Kepercayaan (X2)	Merupakan salah satu bentuk persepsi yang telah berbentuk sebuah keyakinan terhadap obyek. Keyakinan tersebut dapat berbentu, keyakinan positif atau negative terhadap obyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran Bagaimana perusahaan/pemasar menawarkan produk barang atau jasa yang sesuai dengan informasi yang diberikan perusahaan/pemasar kepada konsumennya. 2. Kepedulian, Perusahaan/pemasar yang selalu melayani dengan baik konsumennya, selalu menerima keluhan-keluhan yang dikeluhkan konsumennya serta selalu menjadikan konsumen sebagai prioritas. 3. Kredibilitas,

		Kualitas atau kekuatan yang ada pada perusahaan/pemasar untuk meningkatkan kepercayaan konsumennya. ⁸ (Maharani 2022)
Pembayaran zakat (Y)	adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki orang Islam untuk diberikan kepada yang berhak menerima sesuai dengan syariat Islam.	1. Pemindahan hak milik 2. Kewajiban (Hasibuan 2010:117)

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisisioner yaitu seperti penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada masyarakat kecamatan mantikulore. Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert, adalah skala yang digunakan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

⁸Maharani. "Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalttas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang," <https://www.kajianpustaka.com/2021/01/kepercayaan-konsumen-pengertian-aspek.html> (4 Maret 2022).

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomenal sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.⁹

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kategori diatas bahwa angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulannya dapat dilakukan dan diambil dari berbagai sumber dan cara. Untuk itu, pengumpulan data dapat menggunakan

⁹Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 170.

¹⁰Ibid 135.

sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:¹¹

1. Observasi, yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian dilapangan yang terjadi.¹² Observasi dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat di kecamatan mantikulore.
2. Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.¹³
3. Dokumentasi, dokumen yang bersumber dari buku-buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Dimana analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistic untuk mengukur pengaruh pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat dikecamatan mantikulore.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisioner.¹⁴ Untuk mendapatkan dari hasil uji validitas,

¹¹Ibid 193

¹²Ahmad Abdilla Reza, "pengaruh fasilitas dan pelayanan bank terhadap minat transaksi di bank syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam," *Jurnal UIN Raden Intan*. http://repository.radenintan.ac.id/1570/1/SKRIPSI_FULL_REZA.pdf (8 Desember 2021).

¹³Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 139.

dilakukan dengan program computer SPSS (statisticalpackagefor social science). Uji validitas memiliki criteria penilaian. Yaitu, apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan. Jika kuisisioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dngan uji statistic croncbach alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $> 0,60$.¹⁵

3. Metode MSI

Method of Successive Interval (MSI) merupakan methode untuk menaikkan skala ordinal menjadi skala interval. Penaikan skala ordinal menjadi interval biasanya digunakan pada riset sosial yang menggunakan kuesioner. Hal ini dikarenakan jawaban kuesioner walaupun berupa angka dalam skala Likert, tetapi sejatinya bukan bilangan (*value*).

Hasil konversi atau penaikkan skala ordinal menjadi skala interval dengan metode MSI dapat digunakan untuk analisis parametrik seperti regresi. Caranya sama dengan regresi dari skor jawaban, hanya saja inputnya diganti dengan hasil perhitungan MSI.¹⁶

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

¹⁵Ibid 48

¹⁶Blogger, "Metode Successive Interval," <https://www.iqra.my.id/2020/09/method-of-successive-interval.html> (6 Juli 2022).

4. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian kolmogorov-sminov untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai tolerance $< 5\%$ dan nilai VIF (variance inflator factor) $< 5\%$, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.¹⁸

c) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika

¹⁷Syofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153.

¹⁸Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60.

signifikansinya $> 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.¹⁹

5. Uji regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistic untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tidak bebas (dependent). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independent) yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel bebas.²⁰ Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Yaitu yang berarti:

Y: pembayaran zakat di masjid Raodhatul Jannah kecamatan Mantikulore

β_0 = konstanta dari persamaan regresi

β_{1-3} = koefisien regresi

X_1 = pemahaman

X_2 = kepercayaan

e = kesalahan (error)

6. Uji hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistic computer SPSS.

Yang meliputi:

a. Uji parsial

Uji digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel independen apakah pengaruhnya signifikan

¹⁹Ibid 60.

²⁰Syofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 405.

atau tidak.²¹ Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 16.0. alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. *Uji simultan (uji f)*

Uji fF digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.²²

Maka syarat pada uji ini adalah:

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen

dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.²³

²¹Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51.

²²Ibid 48

²³Ibid 56

Kaidah nilai R^2 yaitu:

- a. Besarnya nilai koefisien detrmisasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antra variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

1. **Gambaran umum kecamatan mantikulore**

Kecamatan Mantikulore merupakan salah satu kecamatan pemekaran dari kecamatan Palu Timur (Kecamatan Induk) yang di resmikan oleh Gubernur Sulawesi Tengah secara simbolis pada tanggal 19 Juli Tahun 2012 di Kecamatan Pemekaran Ulujadi yang di saksikan oleh Wali Kota Palu, DPRD Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah dan DPRD Kota Palu, bersama tokoh masyarakat dan seluruh warga masyarakat Kota Palu.¹

Peraturan Daerah Kota Palu No.4 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, Tawaeli, Dan Kecamatan Mantikulore ditetapkan di Palu pada Tanggal 17 April 2012 Pasal 2 pembentukan Kecamatan Daerah merupakan Pemekaran (4) menjadi (8) Kecamatan Pembentukan Kecamatan sebagaimana di maksud pada ayat 1 :

Kecamatan Mantikulore meliputi Tujuh Kelurahan antara lain Kelurahan Layana Indah, Kelurahan Tondo, Kelurahan Talise, Kelurahan Tanamodindi, Kelurahan Lasoani, Kelurahan Poboya, Kelurahan Kawatuna.

Data dasar profil kecamatan mantikulore:

- a. Batas Wilayah Kecamatan Mantikulore adalah sebagai berikut adalah :
Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palu Utara, Sebelah Timur

¹"sejarah singkat kecamatan mantikulore", kantor camat mantikulore.
<https://www.facebook.com/1908371845843923/posts/sejarah-singkat-kecamatan-mantikulorea-latar-belakangkecamatan-mantikulore-merup/2314459948568442/> (6 juli 2022).

- berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan palu Selatan dan Kabupaten Sigi dan Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Palu dan Kecamatan palu Timur
- b. Luas wilayah Kecamatan Mantikulore keseluruhan : 62.331 Ha, dengan rincian: Tanah Sawah, Tanah Pemukiman, Perkebunan, Pegunungan, Lautan, Hutan dan lain-lain.²
- c. Keadaan wilayah
- 1) Datar sampai berombak : 20 %
 - 2) Berombak sampai berbukit : 30 %
 - 3) Berbukit sampai bergunung : 50 %
- d. Struktur wilayah administrative: Dalam Struktur Pemerintahan Kecamatan Mantikulore secara Administratif terdiri dari 7 Kelurahan, 66 RW dan 186 RT.
- 1) Kelurahan Tondo, 15 RW dan 41 RT
 - 2) Kelurahan Layana Indah, 6 RW dan 19 RT
 - 3) Kelurahan Talise, 8 RW dan 50 RT
 - 4) Kelurahan Tanamodindi, 9 RW dan 32 RT
 - 5) Kelurahan Poboya, 4 RW dan 8 RT
 - 6) Kelurahan Lasoani, 8 RW dan 31 RT
 - 7) Kelurahan Kawatuna, 16 RW dan 5 RT
- e. Jumlah Penduduk di Kecamatan Mantikulore
- 1) Jumlah Penduduk Laki-laki : 195.354 Jiwa
 - 2) Jumlah Penduduk Perempuan : 190.330 Jiwa
 - 3) Kepadatan Penduduk : 139 Jiwa/Km²

²Ibid

- f. Mata pencaharian penduduk: Sebagian besar penduduk di Kecamatan Mantikulore sesuai potensi dan kondisi wilayah, hidup dari sektor pertanian dan peternakan adapun jumlah penduduk menurut mata pencahariannya adalah sebagai berikut :
- 1) Belum/tidak bekerja : 14.316 Jiwa
 - 2) Petani/Pekebun : 1.302 Jiwa
 - 3) Karyawan swasta : 10.736 Jiwa
 - 4) Pensiunan : 826 Jiwa
 - 5) Karyawan Honorer : 1.192 Jiwa
 - 6) Nelayan : 61 Jiwa
 - 7) Pegawai Negeri Sipil : 4.656 Jiwa
 - 8) TNI/POLRI : 144/641 Jiwa
 - 9) Pedagang : 211 Jiwa
 - 10) Tukang Batu : 363 Jiwa
- g. Kondisi masyarakat di kecamatan mantikulore: Dilihat dari segi keberadaan penduduk mayoritas, penduduk di Kecamatan Mantikulore terdiri dari 80% Suku Kaili dan 20% Suku Jawa dan Bugis, sedangkan keyakinan agama yang dianut 90% beragama Islam, 8,7% beragama Kristen, 1,1 % beragama Hindu dan 0,2% beragama Budha.³
- h. Kondisi kesejahteraan penduduk: Kondisi Kesejahteraan Penduduk yang dimaksudkan disini adalah kondisi tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Mantikulore berdasarkan pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM) yang diperoleh dari BPS adalah sejumlah 3.986 dari 17 Rumah Tangga / KK yang ada.

³Ibid

- i. Potensi sumber daya alam (SDA): Sebagaimana topografi wilayah Kecamatan Mantikulore yang terdiri dari dataran tinggi, pegunungan an kemiringan tentunya sulit mendukung pelaksanaan program pembangunan sesuai yang diinginkan, sebaliknya kondisi yang demikian keadaan tanahnya cukup subur dan tentunya dapat mendukung pembangunan dan laju kegiatan perekonomian, pertanian, pariwisata, agrobisnis, serta jasa-jasa lainnya.
- j. Visi: “Terwujudnya Pelayanan Di Bidang Pemerintahan, Pembangunan Dan Masyarakat Serta Peningkatan Sektor Pariwisata Dan Industri Di Wilayah Kecamatan Mantikulore”.
- k. Misi: “Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Mantikulore fasilitasi dan motivasi Melalui kerjasama antar Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) tingkat Kecamatan melalui Musyawarah”.

2. Sejarah singkat masjid Raodhatul Jannah

Masjid *Raodhatul Jannah* yang berada di tengah komplek di jalan cendrawasih selatan bisa dilewati dari lorong censek dan jalan kasuari. Didirikan pada tahun 1991 sampai tahun 1992. Masjid ini berawal dari tanah wakaf bapak H. Asmawi bin yetontina kumuru dan di bangun sebuah masjid yang pertamakali beranggotakan H. Manan petawali, H. Nasir, H. Munzir, Haruna, Hasan, Rudi. Sampai sekarang sudah mengalami empat kali pergantian pengurus. Uang pendirian masjid berasal dari swadaya masyarakat dan panitian pertama banyak berperan dalam pembangunan masjid.⁴

⁴Hj. Basaria, anak dari pemilik tanah wakaf, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Garuda, 8 Juni 2022.

Bapak H. Asmawi adalah seorang petani di sekitar masjid tersebut, sampai akhirnya jadi pedagang kopra, tanah tersebut adalah tanah adat (yang di kelola sendiri waktu zaman jepang belanda).⁵

B. Hasil deskriptif Kuesioner Dan Sampel Penelitian

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner

Jumlah sampel	Kuesioner disebar	Kuesioner kembali	Kuesioner diolah	Persentase
-	61	61	61	100%

Sumber : data primer, 2022

Dalam tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak diketahui. Kuesioner yang disebar 61 rangkap dan yang kembali 61 rangkap, lalu yang diolah 61 rangkap. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Laki-laki	26	43%
2	Perempuan	35	57%
Jumlah		61	100%

Sumber : data primer, 2022

⁵Ibid.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden dari laki-laki sebesar 26 orang dan responden dari perempuan sebesar 35 orang.

berdasarkan responden yang menjawab pertanyaan diperoleh data usia responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Usia

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentasi
1	15-30 Tahun	24	39%
2	31-45 Tahun	27	44%
3	46-60 Tahun	10	17%
Jumlah		61	100%

Sumber : data primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa usia responden kisaran 15-30 tahun sebesar 24 orang, usia responden kisaran 31-45 tahun sebesar 27 orang dan usia responden kisaran 46-60 tahun sebesar 10 orang.

Berdasarkan responden yang menjawab pertanyaan diperoleh data pekerjaan responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentasi
1	PNS/POLRI	29	47%
2	Wirausaha	15	24%
3	Pekerja Lepas	6	10%

4	IRT	11	18%
Jumlah		61	100%

Sumber : data primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden PNS/POLRI sebesar 29 orang pekerjaan responden WIRAUSAHA sebesar 15 orang Pekerjaan responden Pekerja Lepas sebesar 16 orang dan pekerjaan responden IRT sebesar 11 orang.

C. Uji Validitas Dan Reabilitas

Menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Instrument yang dinyatakan valid dan reliable adalah instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrument yang reliable berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang diukur. Dalam penelitian valid atau tidaknya item. Hal yang perlu diperhatikan adalah perbandingan antara r hitung dan r tabel dimana t signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N = 61$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS. Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Sebutir angket dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 2 = 61 - 2 = 59$ sebesar 0,2126.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pemahaman (X1)	1	0,747	0,2126	Valid
	2	0,708	0,2126	Valid
	3	0,694	0,2126	Valid
	4	0,677	0,2126	Valid
Kepercayaan (X2)	1	0,757	0,2126	Valid
	2	0,758	0,2126	Valid
	3	0,816	0,2126	Valid
	4	0,407	0,2126	Valid
Pembayaran (Y)	1	0,322	0,2126	Valid
	2	0,883	0,2126	Valid
	3	0,435	0,2126	Valid
	4	0,877	0,2126	Valid

Sumber : data primer, 2022

2. Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali yaitu pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya

dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic cronbach alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,06$.⁶

Tabel 4.6

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach Alpa	Keterangan
Pemahaman (X1)	4 Item	0,622	Reliabel
Kepercayaan (X2)	4 Item	0,608	Reliabel
Pembayaran (Y)	4 Item	0,608	Reliabel

Sumber : data primer, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* α lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan atau dapat dilanjutkan kejenjang selanjutnya.

⁶Rasdiyan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif* (Cet. I; Jakarta: Grafindo, 2000), 247.

Tabel 4.7

Hasil Metode MSI

No	Pemahaman (X1)				Total X1	Kepercayaan				Total X2	Pembayaran				Total Y
	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2		Y	Y	Y	Y	
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	2.911	2.607	1.000	2.539	27.000	3.098	3.065	2.219	2.139	9.058	2.684	1.715	2.814	2.537	15.595
2	4.017	2.607	1.000	4.018	29.000	3.098	3.065	3.515	2.139	11.642	2.684	1.715	4.358	3.496	18.179
3	4.017	2.607	2.596	4.018	34.000	4.735	4.211	3.515	3.607	13.238	2.684	3.649	4.358	3.496	23.178
4	1.000	2.607	2.596	4.018	31.000	3.098	4.211	1.000	2.139	10.221	2.684	4.633	4.358	4.404	19.676
5	2.021	2.607	2.596	2.539	34.000	4.735	4.211	3.515	3.607	9.763	2.684	4.633	2.814	4.404	20.687
6	2.021	2.607	2.596	2.539	32.000	4.735	4.211	3.515	3.607	9.763	2.684	3.649	1.000	3.496	19.703
7	4.017	1.000	1.000	2.539	30.000	4.735	3.065	3.515	3.607	8.556	2.684	1.000	4.358	1.000	15.847
8	4.017	1.000	1.000	4.018	35.000	4.735	4.211	3.515	3.607	10.035	2.684	4.633	4.358	4.404	20.958
9	4.017	2.607	2.596	4.018	28.000	3.098	3.065	2.219	3.607	13.238	2.684	1.000	4.358	1.000	20.529
10	4.017	2.607	2.596	4.018	31.000	4.735	4.211	3.515	3.607	13.238	2.684	1.000	4.358	1.000	20.529
11	4.017	2.607	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	10.163	2.684	2.665	2.814	2.537	19.119
12	2.021	2.607	2.596	4.018	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	11.242	2.684	2.665	2.814	1.602	20.198
13	2.021	1.000	1.000	2.539	29.000	3.098	2.073	3.515	3.607	6.560	2.684	2.665	2.814	2.537	15.516
14	4.017	2.607	2.596	4.018	27.000	3.098	2.073	1.000	3.607	13.238	2.684	2.665	2.814	2.537	22.193
15	2.021	1.000	1.000	4.018	26.000	3.098	1.000	2.219	2.139	8.039	2.684	2.665	2.814	1.000	15.526
16	2.911	2.607	2.596	4.018	31.000	3.098	2.073	3.515	3.607	12.132	2.684	3.649	4.358	2.537	22.072
17	4.017	2.607	2.596	4.018	30.000	3.098	3.065	2.219	3.607	13.238	2.684	3.649	2.814	3.496	23.178
18	2.911	1.000	1.000	2.539	24.000	3.098	2.073	1.000	1.000	7.450	1.000	2.665	2.814	2.537	12.115
19	2.021	1.000	2.596	4.018	28.000	1.000	3.065	2.219	3.607	9.635	2.684	2.665	2.814	2.537	18.590
20	1.000	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	5.539	2.684	2.665	2.814	2.537	14.495
21	2.911	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	7.450	2.684	2.665	2.814	2.537	16.406
22	2.911	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	7.450	2.684	2.665	2.814	2.537	16.406

23	2.021	1.000	1.000	2.539	26.000	3.098	3.065	1.000	2.139	6.560	1.000	2.665	2.814	2.537	12.364
24	2.911	2.607	2.596	2.539	34.000	3.098	4.211	3.515	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404	21.577
25	2.021	2.607	2.596	2.539	34.000	4.735	4.211	3.515	3.607	9.763	2.684	3.649	4.358	3.496	19.703
26	2.911	2.607	2.596	2.539	31.000	3.098	3.065	2.219	2.139	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404	20.109
27	4.017	2.607	2.596	4.018	33.000	4.735	4.211	3.515	3.607	13.238	2.684	2.665	4.358	3.496	22.193
28	2.911	2.607	2.596	2.539	35.000	4.735	4.211	3.515	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404	21.577
29	2.911	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	7.450	1.000	3.649	2.814	4.404	14.238
30	1.000	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	5.539	1.000	3.649	2.814	3.496	12.327
31	1.000	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	5.539	1.000	3.649	2.814	3.496	12.327
32	2.021	1.000	1.000	2.539	30.000	3.098	3.065	2.219	3.607	6.560	2.684	2.665	4.358	2.537	15.516
33	2.911	2.607	2.596	4.018	31.000	3.098	3.065	3.515	3.607	12.132	2.684	2.665	4.358	2.537	21.088
34	2.911	1.000	1.000	2.539	27.000	3.098	3.065	2.219	2.139	7.450	1.000	2.665	2.814	2.537	13.254
35	1.000	2.607	2.596	4.018	31.000	3.098	2.073	3.515	3.607	10.221	2.684	3.649	4.358	2.537	20.161
36	2.911	1.000	1.000	2.539	26.000	3.098	3.065	2.219	2.139	7.450	1.000	1.715	2.814	1.602	12.304
37	2.021	1.000	1.000	2.539	26.000	3.098	1.000	2.219	3.607	6.560	1.000	2.665	2.814	1.602	13.832
38	2.021	1.000	1.000	2.539	29.000	3.098	1.000	2.219	3.607	6.560	2.684	3.649	4.358	2.537	16.500
39	2.021	1.000	1.000	2.539	29.000	3.098	1.000	2.219	3.607	6.560	2.684	3.649	4.358	3.496	16.500
40	2.021	2.607	2.596	4.018	25.000	3.098	2.073	2.219	2.139	11.242	1.000	1.715	2.814	2.537	16.096
41	4.017	2.607	2.596	4.018	26.000	3.098	2.073	1.000	3.607	13.238	1.000	2.665	2.814	2.537	20.509
42	2.911	1.000	1.000	4.018	29.000	3.098	2.073	3.515	3.607	8.929	2.684	2.665	2.814	2.537	17.885
43	4.017	1.000	2.596	4.018	29.000	4.735	2.073	1.000	3.607	11.631	2.684	2.665	4.358	2.537	20.586
44	2.911	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	1.000	3.607	7.450	2.684	2.665	4.358	2.537	16.406
45	4.017	2.607	2.596	4.018	26.000	3.098	1.000	1.000	3.607	13.238	2.684	2.665	2.814	2.537	22.193
46	4.017	2.607	1.000	2.539	29.000	3.098	3.065	2.219	3.607	10.163	2.684	2.665	2.814	2.537	19.119
47	2.911	1.000	1.000	4.018	28.000	4.735	2.073	3.515	2.139	8.929	1.000	2.665	2.814	2.537	14.733
48	2.021	2.607	2.596	2.539	29.000	3.098	3.065	2.219	3.607	9.763	2.684	2.665	2.814	2.537	18.719
49	2.021	2.607	2.596	2.539	29.000	3.098	3.065	2.219	3.607	9.763	2.684	2.665	2.814	2.537	18.719
50	2.911	1.000	1.000	2.539	29.000	3.098	2.073	1.000	3.607	7.450	2.684	3.649	4.358	2.537	17.391
51	2.911	2.607	2.596	4.018	30.000	3.098	2.073	2.219	3.607	12.132	2.684	3.649	4.358	2.537	22.072
52	2.021	1.000	1.000	1.000	26.000	3.098	3.065	1.000	1.000	5.021	1.000	3.649	2.814	4.404	10.670

53	4.017	2.607	2.596	4.018	32.000	4.735	4.211	3.515	1.000	13.238	2.684	3.649	4.358	3.496	20.571
54	4.017	2.607	2.596	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	11.759	1.000	3.649	2.814	3.496	18.547
55	4.017	2.607	1.000	4.018	29.000	3.098	3.065	3.515	2.139	11.642	2.684	1.715	4.358	3.496	18.179
56	2.911	2.607	1.000	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	9.058	1.000	3.649	2.814	2.537	15.845
57	2.911	2.607	1.000	1.000	32.000	4.735	4.211	3.515	3.607	7.518	1.000	2.665	4.358	3.496	14.790
58	2.911	2.607	1.000	1.000	32.000	4.735	4.211	3.515	3.607	7.518	1.000	2.665	4.358	3.496	14.790
59	2.911	2.607	2.596	2.539	34.000	4.735	3.065	3.515	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404	21.577
60	2.911	2.607	2.596	2.539	34.000	4.735	3.065	3.515	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404	21.577
61	4.017	2.607	2.596	4.018	30.000	3.098	3.065	2.219	2.139	13.238	2.684	4.633	2.814	4.404	22.693

Dari tabel diatas hasil konversi atau penaikan skala ordinal menjadi skala interval dengan metode MSI maka dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian terlebih dahulu model tersebut akan di uji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi kalsik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov-smirnov. Dengan menggunakan nilai signifikan 5% sig (1-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah variabel penelitian normal atau tidak dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

	Pembayaran	Pemahaman	Kepercayaan
N	61	61	61
P. Value	0,002	0,314	0,003

Sumber: Data Primer, 2022

Variabel pemahaman pada tabel 4.7 memiliki nilai sig 0,314 hal ini menunjukkan bahwa $0,314 > 0,05$. Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pemahaman berdistribusi normal. Variabel kepercayaan pada tabel 4.7 menunjukkan nilai sig $0,003 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data variabel kepercayaan tidak berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*variance inflation faktor*) dan toleransinya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 5%, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.⁷

Tabel 4.9

Hasil Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pemahaman	0,917	1,091
Kepercayaan	0,917	1,091

Sumber: Data Primer, 2022

⁷ Siggih Santoso, *latihan SPSS statistic parmetik* (Cet. IV; Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), 147.

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 5% (0,05). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 5%. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji asumsi ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

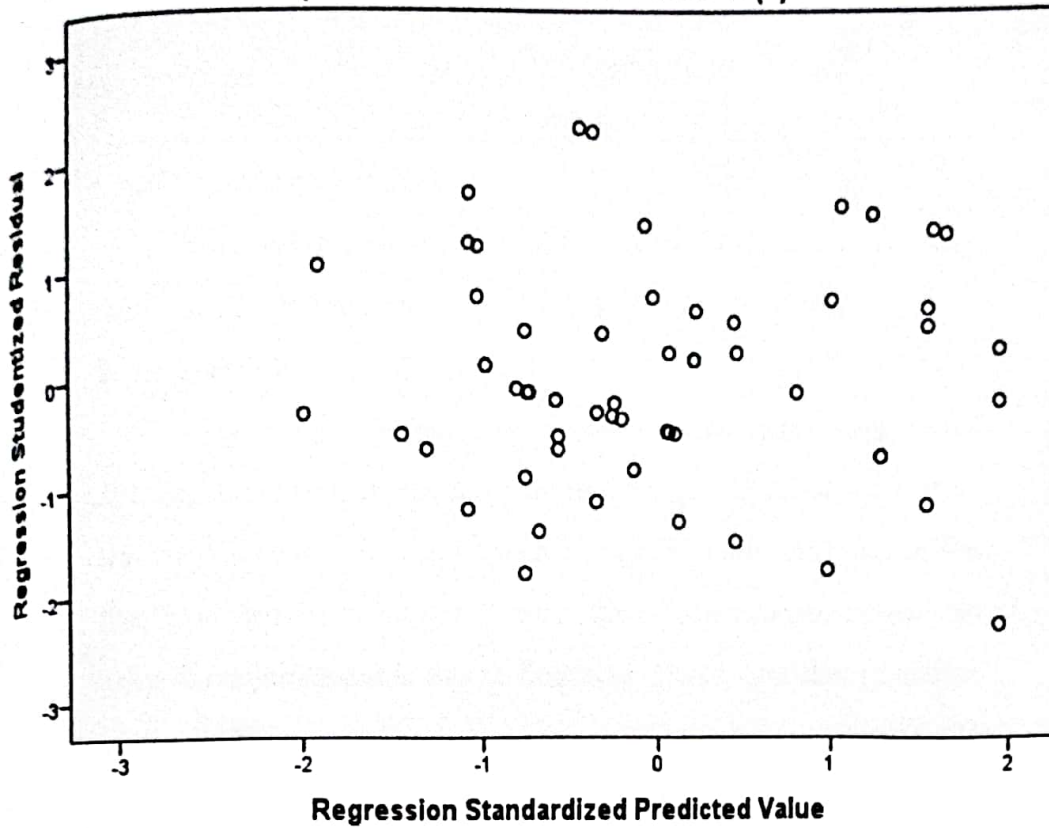
- a. Titik-titik data menyebar diatas dan di daerah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c. Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian data titik tidak berpola
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.1

Hasil Uji Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: PEMBAYARAN (Y)



Jika dianalisis hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa regresi tidak mengalami heteroskedastisitas berdasarkan pada ciri yang telah dijelaskan sebelumnya.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil olah data SPSS diperoleh hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Variabel	B
Y	Pembayaran	6,123
X1	Pemahaman	0,120
X2	Kepercayaan	0,375

Sumber : data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 maka diperoleh model persamaan regresinya dapat ditulis pembayaran zakat = 6,123 + 0,120 pemahaman + 0,375 kepercayaan + e

Variabel pemahaman (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kecenderungan pembayaran zakat di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore. Dengan koefisien regresi sebesar 0,120 yang artinya jika faktor inovasi meningkat 1 satuan maka kecenderungan pembayaran zakat di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore akan meningkat sebesar 0,120.

Pada variabel kepercayaan (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembayaran zakat di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore dengan koefisien regresi 0,375 yang artinya jika faktor kepercayaan meningkat 1 satuan maka pembayaran zakat di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore akan meningkat sebesar 0,375.

Berdasarkan hasil dari data yang diolah maka dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pada variabel independen, maka terjadi kenaikan pula pada variabel dependen.

G. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas pemahaman (X1), kepercayaan (X2) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau pembayaran zakat (Y).

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Uji T Variabel Pemahaman (X1)

Variabel	T Tabel	T Hitung	Signifikan	Beta
Pemahaman	2,002	1,867	0,067	0,236

Sumber : data primer, 2022

Berdasarkan tabel maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut pemahaman (X1) diperoleh nilai T hitung $1,867 < T$ tabel $2,002$ dan memiliki nilai signifikan (sig) $0,067$ pada tabel coefficients dengan nilai α (tingkat signifikan) $0,05$ artinya $0,067 > 0,05$, dengan ini memberikan makna bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan ini berarti variabel pemahaman (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat (Y) di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat dalam kolom beta. Besarannya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu $0,236$ atau $23,6\%$.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Uji T Variabel Kepercayaan (X2)

Variabel	T Tabel	T Hitung	Signifikan	Beta
Kepercayaan	2,002	3,564	0,001	0,421

Sumber : data primer, 2022

Kepercayaan (X2) diperoleh nilai T hitung $3,564 > T$ tabel $2,002$ dan memiliki nilai signifikan (sig) $0,001$ pada tabel coefficients dengan nilai α

(tingkat signifikan) 0,05 artinya $0,001 < 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa H_a diterima H_0 ditolak dan ini berarti variabel kepercayaan (X2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat (Y) di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat dalam kolom beta. Besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,421 atau 42,1%.

H. Uji F (Simultan)

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Uji F

Variabel	F Tabel	F Hitung	Signifikan
Pembayaran	3,15	6,869	0,002

Sumber : data primer, 2022

Berdasarkan hasil uji anova (analysis of varians), atau uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $6,869 > F$ tabel 3,15 dengan nilai sig $0,002 < \alpha$ 0,05 dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, variabel pemahaman (X1), kepercayaan (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat (Y) di masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.191	.164	2.13568

Sumber : data primer, 2022

Dari tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,438 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. dari output diatas koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,191 adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R square sebesar 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 16,4% berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

J. Pembahasan

1. Pemahaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat fitrah pada masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.

Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik pemahaman diperoleh nilai T hitung $1,867 < T$ tabel 2,002 dengan ini memberikan makna bahwa faktor tidak berpengaruhnya pemahaman terhadap pembayaran zakat ialah karena masyarakat dari kecil sudah tertanam bahwa zakat adalah wajib dan masyarakat hanya bertujuan untuk mengugurkan kewajiban sebagai seorang muslim tanpa mendalami pemahaman mengenai zakat tersebut. Dan

menurut faktor lingkungan, ketika dilaksanakannya khutbah mengenai zakat masyarakat tidak terlalu memperhatikannya sehingga kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat. Berdasarkan hasil penelitian serupa salah satu faktornya ialah masyarakat mempercayai bahwa berzakat secara langsung lebih afdhol maka masyarakat banyak yang menyalurkan langsung ke keluarga dan kerabat sendiri sehingga memberi kesan bahwa dengan tidak menyadari telah melakukan upaya membudayakan kemiskinan secara sistematis sebab dengan dengan menyalurkan zakat yang berorientasi konsumtif untuk kesenangan sesaat pada tahun tersebut menjadi harapan tahun berikutnya akan kembali memberikan zakat kepada orang yang sama, tanpa pernah berpikir bagaimana memberi jalan kepada orang yang diberikan zakat tahun tersebut dapat menjadi pengusaha sukses di tahun-tahun berikutnya⁸. Besaran pengaruh pemahaman terhadap pembayaran yaitu 0,236 atau 23,6%.

2. Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran fitrah pada amil masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.

Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik kepercayaan (X²) diperoleh nilai T hitung 3,564 > T tabel 2,002 dengan ini memberikan makna bahwa faktor berpengaruhnya kepercayaan terhadap pembayaran zakat ialah profesionalisme pengelola sehingga masyarakat mengumpulkan zakatnya ke amil masjid karena adanya transparansi dan akuntabilitas pengurus amal zakat. Berdasarkan hasil penelitian serupa memberikan informasi bahwa kasus yang terbesar sebagai hambatan pelaksanaan zakat adalah sarana silaturahmi antara orang kaya dengan fakir miskin, meyusul masalah transparansi dan

⁸Sultan Syahrir, "Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang" (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Peradilan, UIN Alauddin, Makassar, 2017) 56.

akuntabilitas pengurus amil zakat dan profesionalisme pengelola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasilah yang harus menjadi sorotan perhatian pembinaan untuk menciptakan iklim pelaksanaan zakat yang baik dan bertanggung jawab.⁹ Dan menurut faktor lingkungan, di masjid *Raodhatul Jannah* setiap tahun membuka unit pengumpul zakat sehingga masyarakat muslim dengan sendirinya membayar zakat di masjid. Besaran pengaruh kepercayaan terhadap pembayaran yaitu 0,421 atau 42,1%.

3. Pemahaman, kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah* Kecamatan Mantikulore.

Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji anova (*analisis of varians*), atau uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $6,869 > F$ tabel 3,15 dengan nilai $\text{sig } 0,002 < \alpha 0,05$ dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel pemahaman (X1), kepercayaan (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat (Y). pemahaman dan kepercayaan termasuk alasan penting bagi seorang muzakki dalam membayar zakat, karena jika muzakki tidak mempunyai kepercayaan terhadap amil zakat maka untuk apa dia membayar zakat ditempat tersebut jika memang dia memiliki kepercayaan terhadap amil zakat ditempat lain. Dan pemahaman menjadi salah satu faktor yang bisa memperbesar niat muzakki untuk membayar zakat, sehingga kepercayaan dan pemahaman menjadi faktor penting dalam pembayaran zakat agar niat muzakki terlaksanakan dengan baik dan khusyuk.

⁹ Ibid 52.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan secara keseluruhan, pengaruh pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil masjid *Raodhatul Jannah* kecamatan mantikulore, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tingkat pemahaman tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah*.
2. Kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah*.
3. Pemahaman dan kepercayaan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran zakat fitrah pada amil Masjid *Raodhatul Jannah*.

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak amil di Masjid *Raodhatul Jannah* hendaknya meningkatkan strategi seperti melakukan khutbah jumat dengan tema mengenai zakat sehingga meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat dalam membayar zakat
2. Bagi pihak seluruh pengurus masjid hendaknya menjalankan peraturan dan kewajiban berdasarkan hasil dari kesepakatan seluruh pengurus masjid.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel independen dengan menambah reori-teori baru agar

penelitian selanjutnya lebih luas serta menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Muhammad Zahra. *Zakat dalam Perspektif Sosial*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- Abdilla, Ahmad Reza. "pengaruh fasilitas dan pelayanan bank terhadap minat transaksi di bank syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam," *Jurnal UIN Raden Intan*. http://repository.radenintan.ac.id/1570/1/SKRIPSI_FULL_REZA.pdf (8 Desember 2021).
- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001.
- Aswar, Sifudin. *Metode Penelitian*. Cet I: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu, "Kecamatan Mantikulore Dalam Angka 2018," *Situs Resmi BPS*. <https://palukota.bps.go.id/publication/2018/09/26/927d0e70961fcf28b193b779/kecamatan-mantikulore-dalam-angka-2018.html> (7 Desember 2021).
- Binti Mardliyaturohmah, "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lingkungan Sosial Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat" Skripsi Diterbitkan, Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.
- Blogger, "Metode Successive Interval," <https://www.iqra.my.id/2020/09/method-of-successive-interval.html> (6 Juli 2022).
- Dian, "pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki terhadap minat membayar zakat" skripsi tidak diterbitkan, jurusan perbankan syariah, UIN Datokarana, Palu, 2020.
- Lalu Angga Gunawan, "Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di Baznas Pada Kalangan ASN Di Kantor Balaikota Yogyakarta" Skripsi Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020.
- "Sejarah Awal Mula Kewajiban Zakat Fitrah Serta Lafal Niat Doanya," *Situs Resmi FaktualNews.Co*. <https://faktualnews.co/2018/06/12/sejarah-awal-mula-kewajiban-zakat-fitrah-serta-lafaz-niat-doanya/84357/> (4 Maret 2022).
- Subyabrata, Sumandi. *Metodologi Penelitian*. Cet: Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul, "Evaluasi Pendidikan," *Jurnal Malti Pressiada*. <https://repository.uin-suska.ac.id/6060/7/EM.pdf> (4 Maret 2022).

- Kahf, Monzer. *Ekonomi Islam, Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1955.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Khazanah, "Hadis-Hadis Keutamaan Zakat," *Situs Resmi Bincang Syariah*. <https://bincangsyariah.com/khazanah/hadis-hadis-keutamaan-zakat/> (6 Desember 2021).
- Khazanah Islam, "Sejarah Pengelolaan Zakat Pada Masa Nabi Muhammad di Madinah," *Situs Resmi Dompethuafa*. <https://dompethuafa.org/id/berita/detail/zakat-pada-masa-nabi-muhammad> (3 Desember 2021).
- Khazanah Islam, "Zakat Fitrah dan Ketentuannya Menurut Islam," *Situs Resmi Dompethuafa*. <https://dompethuafa.org/id/berita/detail/ketentuan-zakat-fitrah> (3 Desember 2021).
- Majma Lughah al-Arabiyyah, al-Muj'am al-Wasith. Mesir: Daar el-Ma'arif, 1972.
- al-Majid: al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*, Standar KEMENAG RI (Jakarta: Beras).
- Muflih, Ahmad Saefuddin. Bontang: Badan Dakwah Islamiyyah, LNG, 1986.
- Nor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurfitri, "Pengaruh Pemahaman Agama dan Tata Kelola Zakat Terhadap Muzakki Membayar Zakat Pada Lazizmu Kabupaten Jember," *Jurnal Ekonomi Manajemen*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6059/2/ARTIKEL.pdf> (20 Februari 2022).
- Nurhayati, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- "Pengertian Zakat Fitrah, Hukum, Ketentuan, Dan Niatnya Yang Perlu Diketahui"**, *Situs Resmi Liputan 6*. <https://hot.liputan6.com/read/4660649/pengertian-zakat-fitrah-hukum-ketentuan-dan-niatnya-yang-perlu-diketahui#:~:text=Pengertian%20zakat%20fitrah%20adalah%20zakat%20yang%20wajib%20dibayarkan%20seorang%20muslim,hingga%20sebelum%20salat%20idul%20fitri.&text=Pengertian%20zakat%20fitrah%20ini%20adalah,oleh%20orang%20yang%20berzakat%20tersebut> (19 Februari 2022).
- Priyanto, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*. Cet. I; Yogyakarta: Penertbit Gava Media, 2013.

- Prudential Indonesia, "Ketahui Macam-Macam Zakat & Ketentuan Yang Ada di Indonesia," *Situs Resmi Prudential*.
<https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/ketahui-macam-macam-zakat-ketentuannya-yang-ada-di-indonesia/> (6 Desember 2021).
- Qadir, Abdurrahman. *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- al-Qaradhawi, Yusuf. *al-ibadah fi al-Islam*, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin, *Ibadah di Islam*. Beirut: Muasasah Risalah: 1993).
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Bandung dan Bogor: PT.Pustaka Litera Antarnusa dan Mizan, 1991.
- Rasyad, Rasdihan. *Metode Statistik Deskriptif*. Cet. I; Jakarta: Grafindo, 2000.
- Santoso, Siggih. *latihan SPSS statistic parametik*. Cet: IV; Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- Saprida, "Manajemen Pengelolaan Zakat Di Desa Prambatankecamatan Abab Kabupaten Pali" *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 7 No. 01 (Agustus 2021), 123.
<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/274/208>. (27 Juli 2022).
- "sejarah singkat kecamatan mantikulore", *kantor camat mantikulore*.
<https://www.facebook.com/1908371845843923/posts/sejarah-singkat-kecamatan-mantikulorea-latar-belakangkecamatan-mantikulore-merup/2314459948568442/> (6 juli 2022).
- Singarimbun, Masry. *Metode Penelitian Survei*. Cet II: Jakarta: LP3S, 1995.
- Siregar, Syofian. *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- ST. Rahma, "Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Produktif (Studi Pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Tengah)" Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Datokarama Palu, 2021.
- Subyabrata, Sumandi. *Metodologi Penelitian*. Cet: XXI; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sudirman ,Ahma dabbas. *Zakat Ketentuan dan Pengelolanya* (Bogor: CV.Anugrahberkah sentosa, 2017.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Peneliiian: Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*. Cet. II; Bandung: Pt Refika Aditama, 2014.
- Sultan Syahrir, "Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang" Skripsi Diterbitkan, Jurusan Peradilan, UIN Alauddin, Makassar, 2017.

“Syaiikh Muhammad Shalih al-Utsaimin”, *Ensklopedi Zakat*.
<http://inlislite.dispersip.tubankab.go.id/opac/detail-opac?id=3869> (4
Desember 2021).

Tafsir Ibnu Katsir, “Tafsir Surat Al-Muzzammil Ayat 20,” *Situs Resmi Tafsir Ibnu Katsir*.
<http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-muzzammil-ayat-20.html> (8 Februari 2020).

Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Zainal, M Muttaqin. “Kewajiban Menjadi Muzakki”. makalah pada seminar Zakat antara Cita dan fakta, Bogor, Januari 1997.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. KUESIONER

a. Variabel Pemahaman (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan berzakat saya telah membantu perekonomian Indonesia.					
2	Membayar zakat memberikan kebahagiaan bagi orang yang membutuhkan.					
3	Saya membayar zakat fitrah dengan menggunakan makanan pokok dari daerah saya yaitu beras.					
4	Saya paham bahwa zakat dapat dijadikan sarana untuk mencapai keadilan sosial.					

b. Variabel Kepercayaan (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Amil masjid memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat.					
2	Amil masjid dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (muzakki).					
3	Amil masjid dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum).					
4	Masjid berkompeten dalam mengelola					

dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang –orang berkompeten di bidangnya.					
--	--	--	--	--	--

c. Variabel pembayaran (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar zakat karena zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu dan memiliki kelapangan harta.					
2	Saya tidak membayar zakat karena saya tidak tahu bahwa zakat merupakan kewajiban.					
3	Saya membayar zakat untuk mengeluarkan hak milik orang lain dari harta saya.					
4	Saya tidak membayar zakat karena menurut saya tidak ada hak orang lain dalam harta saya.					

2. TABULASI DATA PENILAIAN RESPONDEN

No ponden	Pemahaman (X1)				Total X1	Kepercayaan				Total X2	Pembayaran				Total Y
	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2		Y	Y	Y	Y	
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	5	2	4	3	14
2	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	5	2	5	4	16
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
4	2	5	5	5	17	4	5	3	4	16	5	5	5	5	20
5	3	5	5	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
6	3	5	5	4	17	5	5	5	5	20	5	4	3	4	16
7	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19	5	1	5	1	12
8	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	5	1	5	1	12
10	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	1	5	1	12
11	5	5	4	4	18	4	3	4	5	16	5	3	4	3	15
12	3	5	5	5	18	4	3	4	5	16	5	3	4	2	14
13	3	4	4	4	15	4	3	5	5	17	5	3	4	3	15
14	5	5	5	5	20	4	3	3	5	15	5	3	4	3	15
15	3	4	4	5	16	4	2	4	4	14	5	3	4	1	13
16	4	5	5	5	19	4	3	5	5	17	5	4	5	3	17
17	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
18	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14
19	3	4	5	5	17	3	4	4	5	16	5	3	4	3	15
20	2	4	4	4	14	4	3	4	5	16	5	3	4	3	15
21	4	4	4	4	16	4	3	4	5	16	5	3	4	3	15
22	4	4	4	4	16	4	3	4	5	16	5	3	4	3	15
23	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14
24	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
25	3	5	5	4	17	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
26	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17
28	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
30	2	4	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
31	2	4	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
32	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17	5	3	5	3	16
33	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	5	3	5	3	16
34	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
35	2	5	5	5	17	4	3	5	5	17	5	4	5	3	17

4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	2	4	2	12
3	4	4	4	15	4	2	4	5	15	4	3	4	2	13
3	4	4	4	15	4	2	4	5	15	5	4	5	3	17
3	4	4	4	15	4	2	4	5	15	5	4	5	4	18
3	5	5	5	18	4	3	4	4	15	4	2	4	3	13
5	5	5	5	20	4	3	3	5	15	4	3	4	3	14
4	4	4	5	17	4	3	5	5	17	5	3	4	3	15
5	4	5	5	19	5	3	3	5	16	5	3	5	3	16
4	4	4	4	16	4	3	3	5	15	5	3	5	3	16
5	5	5	5	20	4	2	3	5	14	5	3	4	3	15
5	5	4	4	18	4	4	4	5	17	5	3	4	3	15
4	4	4	5	17	5	3	5	4	17	4	3	4	3	14
3	5	5	4	17	4	4	4	5	17	5	3	4	3	15
3	5	5	4	17	4	4	4	5	17	5	3	4	3	15
4	4	4	4	16	4	3	3	5	15	5	4	5	3	17
4	5	5	5	19	4	3	4	5	16	5	4	5	3	17
3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	4	4	5	17
5	5	5	5	20	5	5	5	3	18	5	4	5	4	18
5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	5	2	5	4	16
4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
4	5	4	3	16	5	5	5	5	20	4	3	5	4	16
4	5	4	3	16	5	5	5	5	20	4	3	5	4	16
4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19



3. HASIL METODE MSI

No	Pemahaman (X1)				Total X1	Kepercayaan				Total X2	Pembayaran			
	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2		Y	Y	Y	Y
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	2.911	2.607	1.000	2.539	27.000	3.098	3.065	2.219	2.139	9.058	2.684	1.715	2.814	2.537
2	4.017	2.607	1.000	4.018	29.000	3.098	3.065	3.515	2.139	11.642	2.684	1.715	4.358	3.496
3	4.017	2.607	2.596	4.018	34.000	4.735	4.211	3.515	3.607	13.238	2.684	3.649	4.358	3.496
4	1.000	2.607	2.596	4.018	31.000	3.098	4.211	1.000	2.139	10.221	2.684	4.633	4.358	4.404
5	2.021	2.607	2.596	2.539	34.000	4.735	4.211	3.515	3.607	9.763	2.684	4.633	2.814	4.404
6	2.021	2.607	2.596	2.539	32.000	4.735	4.211	3.515	3.607	9.763	2.684	3.649	1.000	3.496
7	4.017	1.000	1.000	2.539	30.000	4.735	3.065	3.515	3.607	8.556	2.684	1.000	4.358	1.000
8	4.017	1.000	1.000	4.018	35.000	4.735	4.211	3.515	3.607	10.035	2.684	4.633	4.358	4.404
9	4.017	2.607	2.596	4.018	28.000	3.098	3.065	2.219	3.607	13.238	2.684	1.000	4.358	1.000
10	4.017	2.607	2.596	4.018	31.000	4.735	4.211	3.515	3.607	13.238	2.684	1.000	4.358	1.000
11	4.017	2.607	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	10.163	2.684	2.665	2.814	2.537
12	2.021	2.607	2.596	4.018	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	11.242	2.684	2.665	2.814	1.602
13	2.021	1.000	1.000	2.539	29.000	3.098	2.073	3.515	3.607	6.560	2.684	2.665	2.814	2.537
14	4.017	2.607	2.596	4.018	27.000	3.098	2.073	1.000	3.607	13.238	2.684	2.665	2.814	2.537
15	2.021	1.000	1.000	4.018	26.000	3.098	1.000	2.219	2.139	8.039	2.684	2.665	2.814	1.000
16	2.911	2.607	2.596	4.018	31.000	3.098	2.073	3.515	3.607	12.132	2.684	3.649	4.358	2.537
17	4.017	2.607	2.596	4.018	30.000	3.098	3.065	2.219	3.607	13.238	2.684	3.649	2.814	3.496
18	2.911	1.000	1.000	2.539	24.000	3.098	2.073	1.000	1.000	7.450	1.000	2.665	2.814	2.537
19	2.021	1.000	2.596	4.018	28.000	1.000	3.065	2.219	3.607	9.635	2.684	2.665	2.814	2.537
20	1.000	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	5.539	2.684	2.665	2.814	2.537
21	2.911	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	7.450	2.684	2.665	2.814	2.537
22	2.911	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	2.219	3.607	7.450	2.684	2.665	2.814	2.537
23	2.021	1.000	1.000	2.539	26.000	3.098	3.065	1.000	2.139	6.560	1.000	2.665	2.814	2.537
24	2.911	2.607	2.596	2.539	34.000	3.098	4.211	3.515	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404
25	2.021	2.607	2.596	2.539	34.000	4.735	4.211	3.515	3.607	9.763	2.684	3.649	4.358	3.496
26	2.911	2.607	2.596	2.539	31.000	3.098	3.065	2.219	2.139	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404
27	4.017	2.607	2.596	4.018	33.000	4.735	4.211	3.515	3.607	13.238	2.684	2.665	4.358	3.496
28	2.911	2.607	2.596	2.539	35.000	4.735	4.211	3.515	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404

29	2.911	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	7.450	1.000	3.649	2.814	4.404
30	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	2.139	5.539	1.000	3.649	2.814	3.496
31	1.000	1.000	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	2.139	5.539	1.000	3.649	2.814	3.496
32	2.021	1.000	2.539	30.000	3.098	3.065	2.219	3.607	3.607	6.560	2.684	2.665	4.358	2.537
33	2.911	2.607	4.018	31.000	3.098	3.065	3.515	3.607	3.607	12.132	2.684	2.665	4.358	2.537
34	2.911	1.000	2.539	27.000	3.098	3.065	2.219	2.139	2.139	7.450	1.000	2.665	2.814	2.537
35	1.000	2.607	4.018	31.000	3.098	2.073	3.515	3.607	3.607	10.221	2.684	3.649	4.358	2.537
36	2.911	1.000	2.539	26.000	3.098	3.065	2.219	2.139	2.139	7.450	1.000	1.715	2.814	1.602
37	2.021	1.000	2.539	26.000	3.098	1.000	2.219	3.607	3.607	6.560	1.000	2.665	2.814	1.602
38	2.021	1.000	2.539	29.000	3.098	1.000	2.219	3.607	3.607	6.560	2.684	3.649	4.358	2.537
39	2.021	1.000	2.539	29.000	3.098	1.000	2.219	3.607	3.607	6.560	2.684	3.649	4.358	3.496
40	2.021	2.607	4.018	25.000	3.098	2.073	2.219	2.139	2.139	11.242	1.000	1.715	2.814	2.537
41	4.017	2.607	4.018	26.000	3.098	2.073	1.000	3.607	3.607	13.238	1.000	2.665	2.814	2.537
42	2.911	1.000	4.018	29.000	3.098	2.073	3.515	3.607	3.607	8.929	2.684	2.665	2.814	2.537
43	4.017	1.000	4.018	29.000	4.735	2.073	1.000	3.607	3.607	11.631	2.684	2.665	4.358	2.537
44	2.911	1.000	2.539	28.000	3.098	2.073	1.000	3.607	3.607	7.450	2.684	2.665	4.358	2.537
45	4.017	2.607	4.018	26.000	3.098	1.000	1.000	3.607	3.607	13.238	2.684	2.665	2.814	2.537
46	4.017	2.607	2.539	29.000	3.098	3.065	2.219	3.607	3.607	10.163	2.684	2.665	2.814	2.537
47	2.911	1.000	4.018	28.000	4.735	2.073	3.515	2.139	2.139	8.929	1.000	2.665	2.814	2.537
48	2.021	2.607	2.539	29.000	3.098	3.065	2.219	3.607	3.607	9.763	2.684	2.665	2.814	2.537
49	2.021	2.607	2.539	29.000	3.098	3.065	2.219	3.607	3.607	9.763	2.684	2.665	2.814	2.537
50	2.911	1.000	2.539	29.000	3.098	2.073	1.000	3.607	3.607	7.450	2.684	3.649	4.358	2.537
51	2.911	2.607	4.018	30.000	3.098	2.073	2.219	3.607	3.607	12.132	2.684	3.649	4.358	2.537
52	2.021	1.000	1.000	26.000	3.098	3.065	1.000	1.000	1.000	5.021	1.000	3.649	2.814	4.404
53	4.017	2.607	4.018	32.000	4.735	4.211	3.515	1.000	1.000	13.238	2.684	3.649	4.358	3.496
54	4.017	2.607	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	2.139	11.759	1.000	3.649	2.814	3.496
55	4.017	2.607	4.018	29.000	3.098	3.065	3.515	3.607	3.607	11.642	2.684	1.715	4.358	3.496
56	2.911	2.607	2.539	28.000	3.098	3.065	2.219	2.139	2.139	9.058	1.000	3.649	2.814	2.537
57	2.911	2.607	1.000	32.000	4.735	4.211	3.515	3.607	3.607	7.518	1.000	2.665	4.358	3.496
58	2.911	2.607	1.000	32.000	4.735	4.211	3.515	3.607	3.607	7.518	1.000	2.665	4.358	3.496
59	2.911	2.607	2.539	34.000	4.735	3.065	3.515	3.607	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404
60	2.911	2.607	2.539	34.000	4.735	3.065	3.515	3.607	3.607	10.653	2.684	4.633	4.358	4.404
61	4.017	2.607	4.018	30.000	3.098	3.065	2.219	2.139	2.139	13.238	2.684	4.633	2.814	4.404

Total Y
15.595
18.179
23.178
19.676
20.687
19.703
15.847
20.958
20.529
20.529
19.119
20.198
15.516
22.193
15.526
22.072
23.178
12.115
18.590
14.495
16.406
16.406
12.364
21.577
19.703
20.109
22.193
21.577

14.238
12.327
12.327
15.516
21.088
13.254
20.161
12.304
13.832
16.500
16.500
16.096
20.509
17.885
20.586
16.406
22.193
19.119
14.733
18.719
18.719
17.391
22.072
10.670
20.571
18.547
18.179
15.845
14.790
14.790
21.577
21.577
22.693

4. HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

a. Pemahaman (X1)

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.312**	.138	.303**	.747**
	Sig. (1-tailed)		.007	.144	.009	.000
	N	61	61	61	61	61
X2	Pearson Correlation	.312**	1	.686**	.233*	.708**
	Sig. (1-tailed)	.007		.000	.035	.000
	N	61	61	61	61	61
X3	Pearson Correlation	.138	.686**	1	.468**	.694**
	Sig. (1-tailed)	.144	.000		.000	.000
	N	61	61	61	61	61
X4	Pearson Correlation	.303**	.233*	.468**	1	.677**
	Sig. (1-tailed)	.009	.035	.000		.000
	N	61	61	61	61	61
TOTAL	Pearson Correlation	.747**	.708**	.694**	.677**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	4

b. Kepercayaan (X2)

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.506**	.539**	.161	.757**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.107	.000
	N	61	61	61	61	61
X2	Pearson Correlation	.506**	1	.455**	-.086	.758**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.256	.000
	N	61	61	61	61	61
X3	Pearson Correlation	.539**	.455**	1	.238*	.816**
	Sig. (1-tailed)					
	N	61	61	61	61	61

	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.032	.000
	N	61	61	61	61	61
X4	Pearson Correlation	.161	-.086	.238 [*]	1	.407 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.107	.258	.032		.001
	N	61	61	61	61	61
TOTAL	Pearson Correlation	.757 ^{**}	.758 ^{**}	.816 ^{**}	.407 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	N	61	61	61	61	61

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	4

c. Pembayaran (Y)

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	
VAR00001	Pearson Correlation	1	.086	.358 ^{**}	-.016	.322 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		.255	.002	.452	.006
	N	61	61	61	61	61
VAR00002	Pearson Correlation	.086	1	.105	.789 ^{**}	.883 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.255		.210	.000	.000
	N	61	61	61	61	61
VAR00003	Pearson Correlation	.358 ^{**}	.105	1	.146	.435 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.002	.210		.130	.000
	N	61	61	61	61	61
VAR00004	Pearson Correlation	-.016	.789 ^{**}	.146	1	.877 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.452	.000	.130		.000
	N	61	61	61	61	61
VAR00005	Pearson Correlation	.322 ^{**}	.883 ^{**}	.435 ^{**}	.877 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	.006	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	4

5. HASIL UJI ASMSI KLASIK

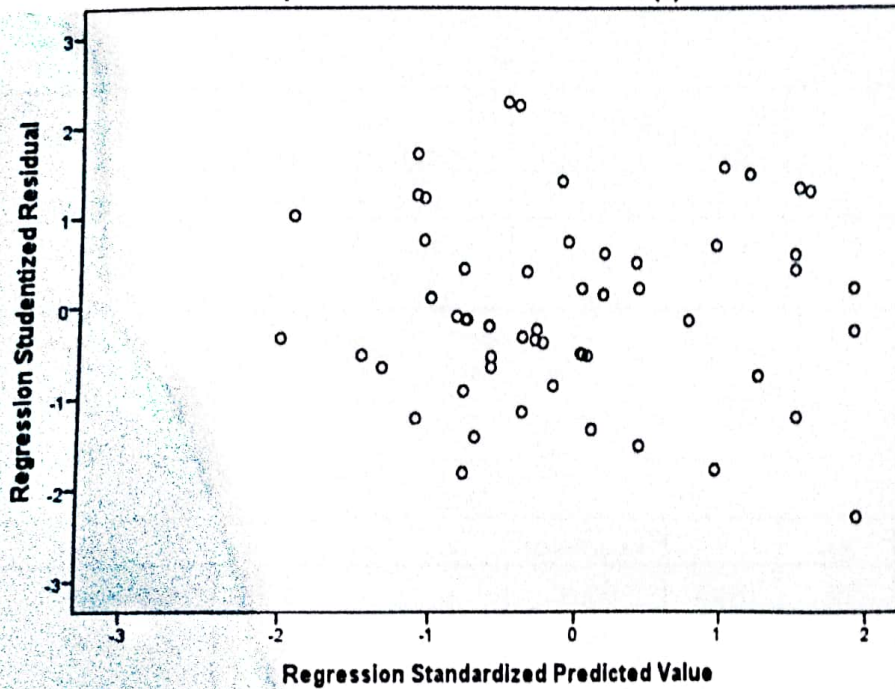
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	constant)	6.123	1.578				3.885
PEMAHAMAN (X1)	.120	.118	.125	1.015	.314	.917	1.091
PERCAYAAN (X2)	.375	.120	.385	3.120	.003	.917	1.091

Dependent Variable: PEMBAYARAN (Y)

Scatterplot

Dependent Variable: PEMBAYARAN (Y)



6. HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.123	1.576		3.885	.000
	PEMAHAMAN	.120	.118	.125	1.015	.314
	KEPRCAYAAN	.375	.120	.385	3.120	.003

a. Dependent Variable: PEMBAYARAN

7. TABEL UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.572	1.204		7.953	.000
	PEMAHAMAN	.226	.121	.236	1.867	.067

a. Dependent Variable: PEMBAYARAN

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.858	1.400		4.898	.000
	KEPERCAYAAN	.411	.115	.421	3.564	.001

a. Dependent Variable: PEMBAYARAN

8. TABEL UJI F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.657	2	31.329	6.869	.002 ^b
	Residual	264.546	58	4.561		
	Total	327.203	60			

a. Dependent Variable: PEMBAYARAN

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PEMAHAMAN

9. TABEL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.191	.164	2.13568

12. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Aslama Fatharani
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 26 September 2000
Alamat : Jln. Garuda Lrg. Batavia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : aslamafatharani26@gmail.com
No. HP : 0813-4029-4467



RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2007 : TK Pertiwi Palu
Tahun 2007-2013 : SDN Inpres 2 Tanamodindi Palu
Tahun 2013 – 2014 : Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru
Tahun 2014-2016 : MTSN Model Palu
Tahun 2016-2018 : SMA Negeri 3 Palu
Tahun 2018-2022 : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

PENGALAMAN KERJA

1. Kuliah Kerja Profesi Di Bank BTN KC Palu Bagian Penerimaan Berkas
Pengajuan KPR Latar Belakang Keluarga Nasabah
2. Bendahara Kuliah Kerja Nyata UIN Datokarama Palu Tahun 2021

LATAR BELAKANG KELUARGA

Ayah : Yabidi
Tempat, Tanggal Lahir : Morkongsi, 12 Februari 1971
Pekerjaan Ayah : PNS
Keadaan dalam masjidIbu : Hayati

Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 24 November 1977
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Jln. Garuda Lrg. Batavia
Anak : Tunggal



Nomor : 2264 /Un.24/F.V/PP.00.9/07/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 21 Juli 2022

Kepada Yth.
Imam Masjid Raodhatul Jannah
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

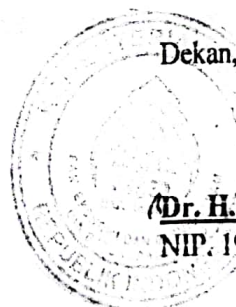
Nama : Aslama Fatharani
NIM : 18.3.15.0008
TTL : Palu, 26 September 2000
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Cendrawasih

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT DI MASJID RAODHATUL JANNAH KECAMATAN MANTIKULORE"**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Masjid Raodhatul Jannah Kecamatan Mantikulore

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dekan,
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

MASJID RAODHATUL JANNAH

Jln. Cendrawasih Selatan Kel. Tanamodindi Kec. Mantikulore Kota Palu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini imam masjid raodhatul jannah kecamatan mantikulore kota palu menerangkan bahwa:

Nama : Aslama Fatharani
NIM : 183150008
Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/Ekonomi Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

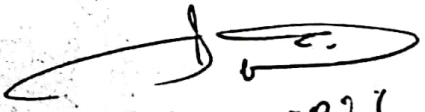
Telah mengadakan penelitian pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022
Tempat : Masjid Raodhatul Jannah
Judul : "Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Di Masjid Raodhatul Jannah Kecamatan Mantikulore"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

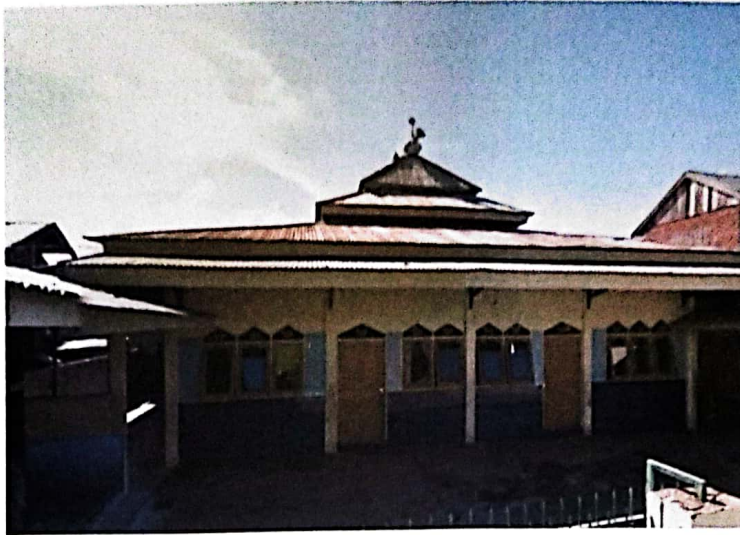
Palu, 22 Juli 2022

Imam Masjid Raodhatul Jannah


(ASLAMA FATHARANI)

13. DOKUMENTASI

Kendaraan Depan Masjid



Penyebaran Kuesioner Pada Masyarakat



Keadaan Dalam Masjid

